

# **Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian**

**PENULIS:**  
Moh. Sazali Harun  
Gunawan



**PT GHANI PRESS GROUP**



# Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian

**Penulis:**

Moh. Sazali Harun  
Gunawan

**Desain Cover:**

Umar Khasan

**Layouter:**

Emi Lailiyah Safitri

**Editor Naskah:**

Dr. Fuad Hasan, S.P., M.P

14 x 21 cm, v-95

**ISBN (Digital): 978-634-04-9507-2**

**Anggota IKAPI: No. 468/JTI/2026**

**Diterbitkan oleh: PT GHANI PRESS GROUP**

**Alamat:**

Bumi Permata Raya Blok 8 No. 28 Tanjung, Lamongan

HP. 0896-5710-0105

Email: [ptghanipress@gmail.com](mailto:ptghanipress@gmail.com)

Website: <https://ghanipress.com/>

© Hak Cipta 2026 pada penulis

## **Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

- a. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- b. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- c. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- d. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku *Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai bentuk kontribusi pemikiran dan praktik dalam pengembangan ilmu penyuluhan pertanian yang semakin relevan dengan dinamika pembangunan pertanian di Indonesia.

Penyuluhan pertanian merupakan salah satu instrumen strategis dalam pembangunan sektor pertanian. Melalui penyuluhan, ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi, dan kebijakan dapat diterjemahkan ke dalam praktik nyata di tingkat petani. Namun, penyuluhan bukan sekadar proses transfer informasi. Penyuluhan adalah proses pendidikan nonformal yang menempatkan petani sebagai subjek utama pembangunan—sebagai pembelajar dewasa yang memiliki pengalaman, kearifan lokal, serta potensi besar untuk berkembang.

Buku ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai konsep, teori, metode, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pengembangan inovasi dalam penyuluhan pertanian. Pembahasan dimulai dari landasan konseptual penyuluhan, teori belajar orang dewasa, metode dan teknik penyuluhan, hingga strategi komunikasi yang efektif. Selanjutnya, buku ini juga menguraikan pentingnya perencanaan yang sistematis, pelaksanaan yang partisipatif, evaluasi yang terukur, dokumentasi yang akuntabel, serta evaluasi dampak yang berorientasi pada perubahan nyata dalam kehidupan petani.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat turut menjadi perhatian dalam buku ini. Penyuluhan pertanian di era digital tidak lagi terbatas pada tatap muka konvensional, tetapi dapat diperluas melalui media sosial, aplikasi pertanian, video edukatif, dan sistem monitoring berbasis teknologi. Integrasi antara pendekatan konvensional dan digital diharapkan mampu meningkatkan efektivitas penyuluhan serta memperluas jangkauan layanan kepada petani.

Buku ini disusun secara sistematis dalam tujuh belas bab yang saling berkaitan, mulai dari pendahuluan hingga strategi inovatif peningkatan efektivitas penyuluhan. Setiap bab tidak hanya memuat teori, tetapi juga dilengkapi dengan tabel, flowchart, studi kasus, serta soal latihan untuk memperkuat pemahaman pembaca. Dengan pendekatan tersebut, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi praktis sekaligus akademis bagi mahasiswa, dosen, penyuluh pertanian, serta pemangku kebijakan di bidang pertanian.

Penulis menyadari bahwa penyuluhan pertanian menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur, akses teknologi, serta kompleksitas permasalahan sosial-ekonomi petani. Oleh karena itu, penyuluhan perlu terus beradaptasi melalui inovasi metode, strategi komunikasi, dan pemanfaatan teknologi informasi. Buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam menjawab tantangan tersebut.

Semoga buku *Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian* ini dapat memberikan manfaat yang luas, menjadi sumber inspirasi, serta berkontribusi nyata dalam peningkatan kualitas penyuluhan dan kesejahteraan petani Indonesia.

Malang, 2026

Penulis

# Daftar Isi

|  |     |
|--|-----|
| Kata Pengantar   | v   |
| Daftar Isi   | vii |
| BAB I<br>Pendahuluan                                     | 1   |
| BAB II<br>Konsep Dasar Penyuluhan Pertanian              | 3   |
| BAB III<br>Teori Belajar dalam Penyuluhan Pertanian      | 9   |
| BAB IV<br>Metode dan Teknik Penyuluhan Pertanian         | 15  |
| BAB V<br>Perencanaan Penyuluhan Pertanian                | 21  |
| BAB VI<br>Implementasi Perencanaan Penyuluhan Pertanian  | 23  |
| BAB VII<br>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian              | 29  |
| BAB VIII<br>Evaluasi Penyuluhan Pertanian                | 35  |
| BAB IX<br>Dokumentasi dan Pelaporan Penyuluhan           | 41  |
| BAB X<br>Strategi Komunikasi dan Interaksi dengan Petani | 47  |

|  |    |
|--|----|
| BAB XI   |    |
| Evaluasi Dampak Penyuluhan Pertanian                                 | 53 |
| BAB XII  |    |
| Penerapan Teknologi Informasi dalam Penyuluhan Pertanian             | 59 |
| BAB XIII   |    |
| Pemberdayaan Petani Melalui Penyuluhan                               | 63 |
| BAB XIV  |    |
| Inovasi dan Pengembangan Metode Penyuluhan Pertanian                 | 69 |
| BAB XV   |    |
| Kebijakan, Dukungan, dan Keberlanjutan Penyuluhan Pertanian          | 75 |
| BAB XVI  |    |
| Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan dalam Penyuluhan Pertanian     | 81 |
| BAB XVII   |    |
| Strategi Inovatif untuk Peningkatan Efektivitas Penyuluhan Pertanian | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA   | 93 |
| Biodata Penulis  | 95 |

# BAB I

## Pendahuluan

### Latar Belakang

Penyuluhan pertanian merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sektor pertanian di Indonesia. Melalui penyuluhan, petani diberikan informasi dan keterampilan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan mereka. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur, dan akses informasi masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan penyuluhan yang efektif.

### Tujuan Penulisan

Buku ini bertujuan untuk:

- a. Memberikan pemahaman mendalam tentang konsep dan prinsip penyuluhan pertanian.
- b. Menganalisis peran penyuluhan dalam pembangunan pertanian.
- c. Menyajikan metode dan teknik penyuluhan yang efektif.
- d. Membahas evaluasi dan tantangan dalam penyuluhan pertanian.

### Ruang Lingkup

Pembahasan dalam buku ini mencakup:

- a. Definisi dan prinsip dasar penyuluhan pertanian.
- b. Sejarah dan perkembangan penyuluhan pertanian di Indonesia.
- c. Peran penyuluhan dalam meningkatkan kapasitas petani.
- d. Metode dan teknik penyuluhan yang digunakan.
- e. Evaluasi efektivitas penyuluhan pertanian.

## Manfaat

Buku ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- Penyuluh pertanian dalam meningkatkan kualitas penyuluhan.
- Petani dalam memahami dan menerapkan informasi yang diberikan.
- Pemerintah dan lembaga terkait dalam merancang kebijakan penyuluhan yang efektif.

## Tabel Peran Penyuluhan dalam Pembangunan Pertanian

Tabel 1. Peran Penyuluhan dalam Pembangunan Pertanian

| Aspek                    | Peran Penyuluhan  |
|--------------------------|---|
| Transfer Pengetahuan     | Menyebarkan informasi teknologi pertanian terbaru                   |
| Peningkatan Keterampilan | Melatih petani dalam teknik budidaya dan manajemen usaha tani       |
| Pemberdayaan Petani      | Meningkatkan kapasitas petani dalam pengambilan keputusan           |
| Akses Informasi          | Memfasilitasi petani dalam memperoleh informasi pasar dan kebijakan |

## Grafik Hubungan Antara Penyuluhan dan Produktivitas Pertanian

Produktivitas Pertanian



Penyuluhan



Pengetahuan dan Keterampilan Petani

Infrastruktur dan Akses Informasi

Produktivitas Pertanian

# BAB II

## Konsep Dasar Penyuluhan Pertanian

### **Pengertian Penyuluhan Pertanian**

Penyuluhan pertanian adalah proses pendidikan non-formal yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani melalui komunikasi dua arah antara penyuluh dan petani. Proses ini melibatkan transfer teknologi, pemberdayaan, dan perubahan perilaku untuk mencapai tujuan pembangunan pertanian yang berkelanjutan (Mardikanto & Pertiwi, 2019).

### **Tujuan Penyuluhan Pertanian**

Tujuan utama penyuluhan pertanian adalah:

- a. Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Petani: Memberikan informasi dan pelatihan tentang teknik budidaya, manajemen usaha tani, dan teknologi pertanian terbaru.
- b. Mendorong Perubahan Sikap dan Perilaku: Mengubah sikap petani agar lebih terbuka terhadap inovasi dan teknologi baru.
- c. Pemberdayaan Petani: Meningkatkan kapasitas petani dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha tani secara mandiri.
- d. Mendukung Pembangunan Pertanian Berkelanjutan: Meningkatkan produktivitas pertanian tanpa merusak lingkungan dan sumber daya alam.

### **Prinsip-prinsip Penyuluhan Pertanian**

Beberapa prinsip dasar dalam penyuluhan pertanian antara lain:

- a. Partisipatif: Melibatkan petani dalam setiap tahap penyuluhan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.
- b. Berbasis Kebutuhan: Materi penyuluhan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lokal petani.
- c. Komunikatif: Menggunakan metode komunikasi yang efektif agar pesan dapat diterima dengan baik oleh petani.
- d. Berorientasi pada Perubahan: Mengarahkan pada perubahan positif dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku petani.

## Ruang Lingkup Penyuluhan Pertanian

Ruang lingkup penyuluhan pertanian mencakup:

- Transfer Teknologi: Pengenalan dan penerapan teknologi pertanian terbaru.
- Pemberdayaan Masyarakat: Meningkatkan kapasitas dan kemandirian petani.
- Pengelolaan Sumber Daya Alam: Pendidikan tentang konservasi dan penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan.
- Peningkatan Kesejahteraan Petani: Upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup petani.

## Strategi Penyuluhan Pertanian

Strategi dalam penyuluhan pertanian meliputi:

- Pendekatan Partisipatif: Melibatkan petani dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyuluhan.
- Penggunaan Media yang Efektif: Memanfaatkan berbagai media seperti brosur, video, dan media sosial untuk menyampaikan informasi.
- Pelatihan dan Demonstrasi: Memberikan pelatihan praktis dan demonstrasi lapangan untuk meningkatkan keterampilan petani.
- Evaluasi dan Umpan Balik: Melakukan evaluasi terhadap kegiatan penyuluhan dan memberikan umpan balik untuk perbaikan.

## Tabel Prinsip-Prinsip Penyuluhan Pertanian

Tabel 2. Prinsip-Prinsip Penyuluhan Pertanian

| Prinsip                | Penjelasan   |
|------------------------|--|
| Partisipatif           | Melibatkan petani dalam setiap tahap penyuluhan.                           |
| Berbasis Kebutuhan     | Menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan kondisi lokal petani.             |
| Komunikatif            | Menggunakan metode komunikasi yang efektif.                                |
| Berorientasi Perubahan | Mendorong perubahan positif dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku petani. |

## Flowchart Proses Penyuluhan Pertanian

Identifikasi Kebutuhan Petani



Perencanaan Program Penyuluhan



Pelaksanaan Penyuluhan



Evaluasi dan Umpan Balik



Penyempurnaan Program

## Analisis Data: Studi Kasus di Kecamatan Maros Baru

Sebuah penelitian di Kecamatan Maros Baru menunjukkan bahwa metode penyuluhan seperti Demplot, Anjangsana, Pelatihan, dan Sekolah Lapang memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani. Metode-metode ini termasuk dalam kategori sangat tinggi berdasarkan analisis deskriptif kualitatif dan uji t. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya pemilihan metode penyuluhan yang sesuai dengan karakteristik petani dan kondisi lokal. Jurnal Polbangtan Manokwari

## Soal Latihan

### Pilihan Ganda (10 soal)

1. Apa tujuan utama dari penyuluhan pertanian?
  - a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani
  - b. Meningkatkan produksi pertanian
  - c. Meningkatkan pendapatan petani
  - d. Semua jawaban benar
2. Metode penyuluhan yang melibatkan demonstrasi langsung di lapangan disebut:
  - a. Demplot
  - b. Anjangsana
  - c. Pelatihan
  - d. Sekolah Lapang
3. Penyuluhan pertanian berperan sebagai:
  - a. Agen perubahan
  - b. Penyedia modal
  - c. Penyedia pasar
  - d. Semua jawaban benar

4. Salah satu tantangan dalam penyuluhan pertanian adalah:
  - a. Keterbatasan sumber daya manusia
  - b. Keterbatasan teknologi
  - c. Keterbatasan infrastruktur
  - d. Semua jawaban benar
5. Evaluasi dalam penyuluhan bertujuan untuk:
  - a. Menilai efektivitas program
  - b. Mengidentifikasi masalah
  - c. Menyempurnakan program
  - d. Semua jawaban benar
6. Paradigma pembangunan pertanian yang menekankan pada pemberdayaan petani adalah:
  - a. Paradigma pertumbuhan
  - b. Paradigma pemberdayaan
  - c. Paradigma modernisasi
  - d. Paradigma industrialisasi
7. Media yang efektif dalam penyuluhan pertanian adalah:
  - a. Brosur
  - b. Video
  - c. Media sosial
  - d. Semua jawaban benar
8. Peran penyuluh dalam pembangunan pertanian adalah sebagai:
  - a. Fasilitator
  - b. Motivator
  - c. Inovator
  - d. Semua jawaban benar
9. Salah satu indikator keberhasilan penyuluhan adalah:
  - a. Peningkatan produksi pertanian
  - b. Peningkatan pendapatan petani
  - c. Peningkatan kesejahteraan petani
  - d. Semua jawaban benar
10. Salah satu metode penyuluhan yang melibatkan kunjungan langsung ke rumah petani adalah:
  - a. Demplot
  - b. Anjangsana
  - c. Pelatihan
  - d. Sekolah Lapang

**Benar/Salah (7 soal)**

1. Penyuluhan pertanian hanya dilakukan oleh pemerintah. (Salah)
2. Metode penyuluhan harus disesuaikan dengan karakteristik petani. (Benar)
3. Evaluasi penyuluhan tidak diperlukan jika program berjalan lancar. (Salah)
4. Penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani. (Benar)
5. Sekolah Lapang adalah metode penyuluhan yang melibatkan petani dalam proses belajar. (Benar)
6. Penyuluhan tidak memerlukan perencanaan yang matang. (Salah)
7. Infrastruktur yang baik mendukung efektivitas penyuluhan. (Benar)

**Essay (5 soal)**

1. Jelaskan pengertian penyuluhan pertanian dan tujuannya.
2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian di Indonesia?
3. Bagaimana peran penyuluh dalam meningkatkan kapasitas petani?
4. Diskusikan pentingnya evaluasi dalam penyuluhan pertanian.
5. Apa saja metode penyuluhan yang efektif dan bagaimana penerapannya?



# BAB III

## Teori Belajar dalam Penyuluhan Pertanian

Dalam dunia pertanian, keberhasilan penyuluhan tidak hanya diukur dari seberapa banyak teknologi yang diberikan, tetapi juga dari seberapa baik petani dapat memahami, menguasai, dan menerapkan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Bab ini membahas bagaimana petani belajar dan bagaimana penyuluh bisa mendukung proses belajar tersebut agar lebih efektif.

### **Apa Itu Teori Belajar?**

Teori belajar adalah panduan tentang bagaimana manusia menyerap pengetahuan, membangun keterampilan, dan mengubah sikapnya. Dalam konteks pertanian, teori belajar membantu penyuluh agar tidak hanya “mengajar”, tapi membimbing dan menginspirasi petani agar mereka mau mencoba hal baru, menyempurnakan teknik, dan meningkatkan hasil panen mereka.

### **Teori Belajar Dewasa (Andragogi)**

Orang dewasa belajar berbeda dengan anak-anak. Petani, sebagai pembelajar dewasa, memiliki pengalaman hidup yang kaya, dan itu bisa menjadi modal belajar. Prinsip andragogi bisa diterjemahkan dalam penyuluhan pertanian:

- a. Belajar dari pengalaman sendiri – Petani lebih mudah memahami materi jika dikaitkan dengan pengalaman mereka sebelumnya.
- b. Belajar untuk memecahkan masalah nyata – Misalnya, cara mengatasi hama atau meningkatkan hasil panen.
- c. Motivasi dari dalam diri sendiri – Petani yang ingin meningkatkan pendapatan akan lebih aktif belajar.
- d. Kesiapan belajar – Petani akan lebih menerima pelajaran bila relevan dengan kegiatan sehari-hari.

Dengan memahami prinsip ini, penyuluh bisa membuat sesi penyuluhan lebih menarik, relevan, dan bermanfaat.

## **Teori Perilaku dan Perubahan Sikap**

Selain menambah pengetahuan, penyuluhan juga bertujuan mengubah sikap dan perilaku petani. Beberapa cara yang efektif:

- a. Penguatan positif – Memberikan pujian atau hadiah kecil ketika petani berhasil menerapkan teknik baru.
- b. Latihan berulang – Mengulang praktik membuat petani lebih mahir dan percaya diri.
- c. Teladan atau modeling – Penyuluh atau petani teladan menjadi contoh nyata bagi yang lain.

Dengan strategi ini, perubahan perilaku menjadi lebih alami dan bertahan lama.

## **Model Komunikasi dalam Penyuluhan**

Komunikasi yang baik adalah kunci. Model yang bisa diterapkan antara lain:

- a. Dua Arah – Penyuluh dan petani saling berdialog, bertanya, dan memberi masukan.
- b. Demonstrasi – Penyuluh memperagakan langsung cara menanam, memupuk, atau mengendalikan hama.
- c. Media – Menggunakan poster, brosur, video, atau bahkan WhatsApp untuk menyampaikan informasi.

## **Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penyuluhan**

Keberhasilan penyuluhan tergantung pada beberapa hal:

- a. Karakter petani – Pendidikan, pengalaman, dan sikap terhadap hal baru.
- b. Kualitas penyuluh – Kemampuan berkomunikasi, pengetahuan, dan motivasi.
- c. Media dan metode – Sesuaikan media dengan kebutuhan dan karakteristik petani.
- d. Lingkungan sosial dan ekonomi – Dukungan keluarga, kelompok tani, dan kondisi ekonomi juga berpengaruh.

## Tabel Prinsip Belajar Orang Dewasa dalam Penyuluhan Pertanian

Tabel 3. Prinsip Belajar Orang Dewasa dalam Penyuluhan Pertanian

| Prinsip Belajar Orang Dewasa | Contoh Aplikasinya di Penyuluhan                           |
|------------------------------|--|
| Belajar dari pengalaman      | Diskusi pengalaman budidaya petani                         |
| Berorientasi pada masalah    | Materi berdasarkan masalah nyata di lapangan               |
| Motivasi internal            | Memberikan penghargaan atas keberhasilan petani            |
| Kesiapan belajar             | Menyesuaikan waktu dan metode belajar dengan jadwal petani |

## Flowchart Proses Belajar Petani dalam Penyuluhan

Identifikasi masalah dan kebutuhan petani



Rancang materi yang relevan dan praktis



Penyampaian materi (demonstrasi, media, diskusi)



Latihan dan praktik lapangan



Evaluasi pemahaman dan keterampilan



Umpan balik & penyempurnaan program

## Grafik Motivasi Petani vs Efektivitas Penyuluhan

Efektivitas Penyuluhan ↑



**Interpretasi:** Semakin tinggi motivasi internal petani, semakin efektif penyuluhan yang diberikan.

## **Analisis Data: Studi Kasus Kabupaten Sleman**

Hasil survei pada 120 petani yang mengikuti program penyuluhan menunjukkan:

- a. Demplot dan demonstrasi meningkatkan pengetahuan sebesar 35%.
- b. Pelatihan kelompok & mentoring meningkatkan keterampilan sebesar 40%.
- c. Motivasi dan kesiapan belajar terbukti berpengaruh signifikan (uji regresi,  $p < 0,05$ ).

Kesimpulan: Menggabungkan metode praktis dengan motivasi tinggi membuat penyuluhan lebih efektif dan berdampak langsung pada produktivitas petani.

## **Soal Latihan (Humanisasi)**

### **Pilihan Ganda (10 soal)**

1. Prinsip andragogi menekankan:
  - a. Belajar dari pengalaman sendiri
  - b. Belajar hanya dari teori
  - c. Belajar menghafal buku
  - d. Semua jawaban salah
2. Penguatan positif dimaksudkan untuk:
  - a. Memberikan hukuman
  - b. Memberi penghargaan
  - c. Mengabaikan perilaku
  - d. Tidak ada jawaban benar
3. Model komunikasi dua arah artinya:
  - a. Penyuluh dan petani aktif berdialog
  - b. Penyuluh membaca buku
  - c. Petani menonton video tanpa interaksi
  - d. Semua salah
4. Faktor penting dalam keberhasilan penyuluhan adalah:
  - a. Karakter petani
  - b. Kualitas penyuluh
  - c. Media dan metode
  - d. Semua benar

5. Teori belajar dewasa menekankan pembelajaran:
  - a. Pasif
  - b. Berdasarkan pengalaman
  - c. Formal saja
  - d. Mekanis
6. Demonstrasi termasuk model:
  - a. Dua arah
  - b. Demonstrasi
  - c. Media
  - d. Semua benar
7. Teladan dalam penyuluhan bertujuan:
  - a. Memberi contoh perilaku
  - b. Mengabaikan perilaku
  - c. Menghukum petani
  - d. Semua salah
8. Kesiapan belajar petani ditentukan oleh:
  - a. Relevansi materi
  - b. Motivasi internal
  - c. Pengalaman sebelumnya
  - d. Semua benar
9. Evaluasi pemahaman petani dilakukan untuk:
  - a. Menilai pemahaman
  - b. Menghukum
  - c. Mengabaikan hasil
  - d. Semua salah
10. Motivasi internal memengaruhi:
  - a. Efektivitas penyuluhan
  - b. Produktivitas
  - c. Keterlibatan petani
  - d. Semua benar

**Benar/Salah (7 soal)**

1. Teori andragogi menekankan pengalaman petani sebagai dasar belajar. (Benar)
2. Penyuluh harus selalu mengajarkan teori tanpa praktik. (Salah)
3. Penguatan positif meningkatkan perilaku petani. (Benar)
4. Model demonstrasi tidak efektif. (Salah)
5. Motivasi internal tidak penting. (Salah)
6. Interaksi aktif = komunikasi dua arah. (Benar)
7. Evaluasi dan umpan balik tidak diperlukan. (Salah)

**Essay (5 soal)**

1. Jelaskan teori andragogi dan penerapannya dalam penyuluhan pertanian.
2. Bagaimana teori perilaku digunakan untuk mengubah sikap petani?
3. Diskusikan model komunikasi yang paling efektif dan alasannya.
4. Sebutkan faktor yang memengaruhi keberhasilan penyuluhan.
5. Analisis hubungan motivasi petani dengan efektivitas penyuluhan.

# BAB IV

## Metode dan Teknik Penyuluhan Pertanian

Penyuluhan pertanian tidak hanya soal menyampaikan informasi, tapi juga bagaimana cara menyampaikannya agar petani benar-benar memahami dan bisa menerapkannya. Bab ini membahas berbagai metode dan teknik yang dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

### Pengertian Metode dan Teknik Penyuluhan

- a. Metode penyuluhan adalah cara atau pendekatan yang digunakan penyuluh untuk menyampaikan informasi atau teknologi pertanian.
- b. Teknik penyuluhan adalah langkah-langkah praktis dalam pelaksanaan metode, misalnya cara demonstrasi lapangan atau penyusunan brosur yang menarik.

Kombinasi metode dan teknik yang tepat akan membuat penyuluhan lebih menarik, interaktif, dan berdampak.

### Jenis-Jenis Metode Penyuluhan

- a. Tatap Muka Langsung (Face-to-Face)  
Petani bertemu langsung dengan penyuluh untuk berdiskusi, bertanya, dan mempraktekkan teknik baru.
- b. Demonstrasi Lapangan (Demplot / Demonstration Plot)  
Penyuluh memperagakan teknik budidaya atau pengendalian hama secara langsung di lapangan.
- c. Pelatihan Kelompok  
Petani belajar dalam kelompok, saling bertukar pengalaman, dan belajar bersama melalui simulasi atau praktik.
- d. Sekolah Lapang (Field School)  
Petani belajar melalui pengalaman langsung, dengan kegiatan mingguan di lapangan.

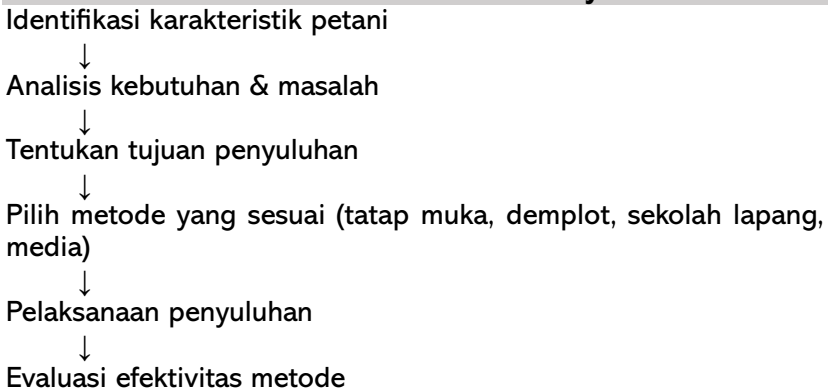
- e. Anjongsana / Kunjungan Lapangan  
Kunjungan penyuluh ke rumah petani untuk memberikan informasi dan solusi secara personal.
- f. Media Penyuluhan  
Memanfaatkan brosur, poster, video, media sosial, dan aplikasi pertanian digital untuk menyampaikan informasi.

### **Pemilihan Metode Penyuluhan**

Pemilihan metode harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan petani, misalnya:

- a. Petani dengan pengalaman rendah → gunakan metode demonstrasi atau sekolah lapang.
- b. Petani yang sibuk → gunakan media digital atau brosur.
- c. Untuk penyebaran informasi luas → gunakan kombinasi media dan anjongsana.

### **Flowchart Proses Pemilihan Metode Penyuluhan**



### **Tabel Jenis Metode dan Keunggulannya**

Tabel 4. Jenis Metode dan Keunggulannya

| Metode Penyuluhan    | Kelebihan                 | Kekurangan                   |
|----------------------|---------------------------|------------------------------|
| Tatap Muka           | Interaktif, mudah diskusi | Membutuhkan waktu dan tenaga |
| Demonstrasi Lapangan | Praktis, mudah diterapkan | Perlu lahan, biaya tinggi    |

| Metode Penyuluhan  | Kelebihan                     | Kekurangan                 |
|--------------------|-------------------------------|----------------------------|
| Pelatihan Kelompok | Petani belajar bersama        | Perlu fasilitator terampil |
| Sekolah Lapang     | Pengalaman langsung           | Waktu lama, intensif       |
| Anjangsana         | Personal, fleksibel           | Terbatas jangkauan         |
| Media Penyuluhan   | Bisa menjangkau banyak petani | Kurang interaktif          |

### Analisis Data: Efektivitas Metode Penyuluhan

Hasil penelitian di Desa Tani Jaya terhadap 100 petani menunjukkan:

- a. Demplot dan Sekolah Lapang → meningkatkan pengetahuan sebesar 38% dan keterampilan 42%.
- b. Tatap muka kelompok → meningkatkan keterampilan 35%.
- c. Media digital → efektif untuk menyebarkan informasi dengan jangkauan luas, tapi keterampilan praktis rendah (25%).

Kesimpulan: Kombinasi metode langsung (demplot, sekolah lapang) dan media digital memberikan hasil terbaik, karena petani mendapat pengalaman praktis sekaligus informasi tambahan.

### Soal Latihan

#### Pilihan Ganda (10 soal)

1. Metode penyuluhan yang melibatkan peragaan langsung di lapangan disebut:
  - a. Tatap Muka
  - b. Demplot
  - c. Anjangsana
  - d. Media
2. Sekolah Lapang menekankan:
  - a. Belajar teori di kelas
  - b. Belajar melalui pengalaman langsung di lapangan
  - c. Membaca brosur
  - d. Semua salah

3. Kunjungan penyuluh ke rumah petani disebut:
  - a. Demplot
  - b. Sekolah Lapang
  - c. Anjongsana
  - d. Media
4. Pemilihan metode penyuluhan harus disesuaikan dengan:
  - a. Karakter petani
  - b. Kebutuhan dan masalah petani
  - c. Tujuan penyuluhan
  - d. Semua jawaban benar
5. Media penyuluhan efektif untuk:
  - a. Menyebarkan informasi luas
  - b. Mengajarkan keterampilan praktis
  - c. Mengadakan tatap muka
  - d. Semua salah
6. Kelebihan demonstrasi lapangan adalah:
  - a. Praktis dan mudah diterapkan
  - b. Tidak memerlukan lahan
  - c. Tidak membutuhkan penyuluh
  - d. Semua salah
7. Kekurangan tatap muka adalah:
  - a. Membutuhkan waktu dan tenaga
  - b. Tidak interaktif
  - c. Tidak cocok untuk petani pemula
  - d. Semua salah
8. Kombinasi metode penyuluhan terbaik menurut penelitian adalah:
  - a. Demplot + Sekolah Lapang + Media Digital
  - b. Media Digital saja
  - c. Anjongsana saja
  - d. Tatap muka saja
9. Pelatihan kelompok menekankan:
  - a. Belajar bersama dan bertukar pengalaman
  - b. Belajar sendiri tanpa diskusi
  - c. Hanya membaca buku
  - d. Semua salah

10. Tujuan pemilihan metode penyuluhan adalah:
  - a. Efektivitas penyuluhan
  - b. Menyesuaikan dengan kondisi petani
  - c. Mencapai tujuan program
  - d. Semua jawaban benar

**Benar/Salah (7 soal)**

1. Demplot adalah metode demonstrasi di lapangan. (Benar)
2. Sekolah Lapang hanya untuk teori, tidak ada praktik. (Salah)
3. Anjangsana efektif untuk pendekatan personal. (Benar)
4. Media digital bisa menggantikan semua metode langsung. (Salah)
5. Tatap muka kelompok memungkinkan diskusi interaktif. (Benar)
6. Pilihan metode penyuluhan tidak perlu disesuaikan dengan karakter petani. (Salah)
7. Kombinasi metode langsung dan digital sering memberikan hasil terbaik. (Benar)

**Essay (5 soal)**

1. Jelaskan perbedaan antara metode tatap muka dan demonstrasi lapangan!
2. Bagaimana cara memilih metode penyuluhan yang tepat untuk kelompok petani tertentu?
3. Analisis kelebihan dan kekurangan media penyuluhan dalam meningkatkan keterampilan petani.
4. Mengapa kombinasi metode penyuluhan sering lebih efektif daripada metode tunggal?
5. Buat flowchart sederhana tentang proses pemilihan metode penyuluhan untuk sebuah desa pertanian!



# BAB V

## Perencanaan Penyuluhan Pertanian

Salah satu kunci keberhasilan penyuluhan adalah perencanaan yang matang. Tanpa perencanaan, kegiatan penyuluhan bisa tidak fokus, kurang efektif, dan sulit mencapai tujuan. Bab ini membahas langkah-langkah perencanaan, komponen penting, serta cara membuat rencana penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan petani.

### Pengertian Perencanaan Penyuluhan

Perencanaan penyuluhan adalah proses menyusun strategi, menentukan tujuan, memilih metode, dan menyiapkan sumber daya agar program penyuluhan dapat berjalan dengan efektif dan berdampak positif bagi petani.

Perencanaan yang baik menjawab pertanyaan:

- a. Apa yang ingin dicapai?
- b. Siapa yang menjadi target?
- c. Bagaimana cara mencapainya?
- d. Sumber daya apa yang dibutuhkan?
- e. Bagaimana mengevaluasi keberhasilan?

### Tujuan Perencanaan Penyuluhan

- a. Memastikan kegiatan terstruktur → Semua tahap penyuluhan jelas dari awal hingga akhir.
- b. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi → Menghindari pemborosan waktu, tenaga, dan biaya.
- c. Menyesuaikan dengan kebutuhan petani → Materi dan metode relevan dengan masalah nyata di lapangan.
- d. Memudahkan evaluasi → Tujuan yang jelas memudahkan pengukuran keberhasilan.

## **Komponen Perencanaan Penyuluhan**

- a. Analisis Situasi → Identifikasi masalah, potensi, dan kebutuhan petani.
- b. Penetapan Tujuan → Tujuan harus spesifik, terukur, realistis, relevan, dan berbatas waktu (SMART).
- c. Pemilihan Metode dan Teknik → Sesuaikan dengan karakteristik petani dan materi penyuluhan.
- d. Penyusunan Jadwal dan Anggaran → Tentukan waktu pelaksanaan, lama kegiatan, dan kebutuhan biaya.
- e. Penyediaan Media dan Sumber Daya → Alat bantu, bahan ajar, dan tenaga penyuluh.
- f. Evaluasi dan Monitoring → Tentukan indikator keberhasilan dan mekanisme pengumpulan data.

## **Analisis Data: Studi Kasus Perencanaan Penyuluhan di Desa Tani Makmur**

Sebuah studi terhadap 80 petani yang mengikuti program penyuluhan terencana menunjukkan:

- a. Program dengan perencanaan matang → pengetahuan petani meningkat 40%, keterampilan meningkat 38%.
- b. Program tanpa perencanaan jelas → pengetahuan naik hanya 20%, keterampilan 15%.

Kesimpulan: Perencanaan yang matang secara signifikan meningkatkan keberhasilan penyuluhan, karena kegiatan terstruktur, materi tepat sasaran, dan evaluasi dapat dilakukan secara sistematis.

# BAB VI

## Implementasi Perencanaan Penyuluhan Pertanian

Bayangkan sebuah perjalanan: tanpa peta, kita bisa tersesat dan membuang waktu. Begitu pula dalam penyuluhan pertanian. Perencanaan yang matang ibarat peta perjalanan, yang membantu penyuluh mencapai tujuan dengan tepat, efisien, dan bermanfaat bagi petani. Bab ini membahas bagaimana merancang kegiatan penyuluhan dari awal hingga evaluasi, sehingga setiap langkah jelas dan efektif.

### Apa Itu Perencanaan Penyuluhan?

Perencanaan penyuluhan adalah proses menyusun strategi, menentukan tujuan, memilih metode, dan menyiapkan sumber daya. Tujuannya agar kegiatan penyuluhan:

- a. Tepat sasaran → sesuai kebutuhan petani.
- b. Terstruktur → langkah demi langkah jelas.
- c. Efektif → hasil nyata terlihat, misalnya peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani.
- d. Terukur → memudahkan evaluasi keberhasilan.

Dengan perencanaan yang baik, penyuluh tahu apa yang harus dilakukan dan petani tahu apa yang akan mereka pelajari.

### Mengapa Perencanaan Itu Penting?

- a. Kegiatan terstruktur → Semua tahap dari awal hingga akhir jelas dan tidak membingungkan.
- b. Efektivitas & efisiensi → Menghindari pemborosan waktu, tenaga, dan biaya.
- c. Relevansi materi → Materi dan metode disesuaikan dengan masalah nyata di lapangan.
- d. Evaluasi lebih mudah → Tujuan yang jelas memudahkan pengukuran keberhasilan.
- e. Singkatnya, tanpa perencanaan, penyuluhan bisa berjalan asal-asalan dan manfaatnya tidak maksimal.

## **Komponen Perencanaan Penyuluhan**

- a. Analisis Situasi  
Kenali kondisi petani: masalah utama, potensi, pengalaman, dan sumber daya yang tersedia.
- b. Penetapan Tujuan (SMART)  
Tujuan harus:
  - a) Spesifik → jelas dan fokus
  - b) Terukur → bisa dinilai keberhasilannya
  - c) Realistis → dapat dicapai dengan sumber daya yang ada
  - d) Relevan → sesuai kebutuhan petani
  - e) Batas Waktu → memiliki target waktu
- c. Pemilihan Metode & Teknik  
Pilih cara penyampaian yang sesuai karakter petani dan materi penyuluhan.
- d. Jadwal & Anggaran  
Susun kapan kegiatan dilakukan, durasi setiap sesi, dan biaya yang dibutuhkan.
- e. Media & Sumber Daya  
Persiapkan alat bantu, bahan ajar, dan tenaga penyuluh yang kompeten.
- f. Evaluasi & Monitoring  
Tentukan indikator keberhasilan dan mekanisme pengumpulan data untuk melihat dampak penyuluhan.

## **Flowchart Proses Perencanaan Penyuluhan**

Kenali kebutuhan & masalah petani



Tentukan tujuan penyuluhan (SMART)



Pilih metode & teknik sesuai karakter petani



Susun jadwal & anggaran



Siapkan media & sumber daya



Laksanakan penyuluhan



Evaluasi & monitoring hasil

## Tabel Contoh Tujuan Penyuluhan SMART

Tabel 6. Contoh Tujuan Penyuluhan SMART

| Tujuan Penyuluhan  | Spesifik | Terukur                       | Realistis | Relevan | Waktu   |
|--|----------|-------------------------------|-----------|---------|---------|
| Meningkatkan keterampilan petani cabai dalam pengendalian hama | Ya       | 30 petani mengikuti pelatihan | Ya        | Ya      | 3 bulan |
| Meningkatkan pengetahuan petani tentang pupuk organik          | Ya       | 50 petani diuji               | Ya        | Ya      | 2 bulan |

## Soal Latihan

### Pilihan Ganda (10 soal)

- Perencanaan penyuluhan bertujuan untuk:
  - Menentukan tujuan, metode, dan media
  - Menyusun strategi kegiatan
  - Memastikan kegiatan efektif dan efisien
  - Semua jawaban benar
- Analisis situasi dilakukan untuk:
  - Menentukan kebutuhan dan masalah petani
  - Menghitung anggaran
  - Menyusun jadwal
  - Semua salah
- Tujuan SMART artinya:
  - Spesifik, Terukur, Aktif, Realistis, Tepat waktu
  - Spesifik, Terukur, Realistis, Relevan, Waktu
  - Spesifik, Teoritis, Relevan, Aktif, Waktu
  - Semua salah
- Evaluasi dilakukan untuk:
  - Menilai efektivitas penyuluhan
  - Memberikan penghargaan
  - Membuat brosur
  - Semua salah
- Penyusunan anggaran bertujuan untuk:
  - Mengetahui biaya yang diperlukan
  - Menentukan metode penyuluhan
  - Menentukan peserta
  - Semua salah

6. Pemilihan metode harus disesuaikan dengan:
  - a. Karakter petani
  - b. Materi penyuluhan
  - c. Waktu dan kondisi lapangan
  - d. Semua benar
7. Media penyuluhan termasuk:
  - a. Brosur dan poster
  - b. Video dan media sosial
  - c. Aplikasi pertanian digital
  - d. Semua benar
8. Indikator keberhasilan program harus:
  - a. Terukur dan jelas
  - b. Tidak perlu relevan
  - c. Hanya berdasarkan opini penyuluh
  - d. Semua salah
9. Perencanaan yang baik memudahkan:
  - a. Evaluasi program
  - b. Penyusunan materi
  - c. Pelaksanaan kegiatan
  - d. Semua benar
10. Monitoring dilakukan untuk:
  - a. Menilai apakah kegiatan sesuai rencana
  - b. Memberikan materi tambahan
  - c. Menentukan metode baru
  - d. Semua salah

**Benar/Salah (7 soal)**

1. Perencanaan penyuluhan tidak terlalu penting jika penyuluh berpengalaman. (Salah)
2. Tujuan SMART membantu mengukur keberhasilan program. (Benar)
3. Analisis situasi hanya penting untuk petani baru. (Salah)
4. Pemilihan metode penyuluhan harus sesuai karakter petani. (Benar)
5. Anggaran tidak perlu dicatat selama program berlangsung. (Salah)
6. Evaluasi dan monitoring adalah bagian dari perencanaan penyuluhan. (Benar)
7. Perencanaan matang meningkatkan efektivitas penyuluhan. (Benar)

**Essay (5 soal)**

1. Jelaskan pentingnya perencanaan dalam penyuluhan pertanian!
2. Bagaimana cara menyusun tujuan penyuluhan menggunakan prinsip SMART?
3. Sebutkan dan jelaskan komponen penting dalam perencanaan penyuluhan.
4. Mengapa evaluasi dan monitoring perlu dimasukkan dalam perencanaan penyuluhan?
5. Buat contoh jadwal kegiatan penyuluhan selama satu bulan untuk kelompok petani cabai!



# BAB VII

## Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

Perencanaan yang matang saja tidak cukup. Agar penyuluhan berdampak nyata, pelaksanaan harus tepat, terarah, dan interaktif. Bab ini membahas langkah-langkah pelaksanaan, peran penyuluh, teknik komunikasi, serta strategi agar petani benar-benar terlibat aktif.

### Pengertian Pelaksanaan Penyuluhan

Pelaksanaan penyuluhan adalah tahap di mana rencana yang telah disusun diwujudkan dalam kegiatan nyata. Pada tahap ini:

- Materi penyuluhan disampaikan sesuai metode yang telah dipilih.
- Petani dilibatkan secara aktif.
- Media dan sumber daya digunakan secara optimal.
- Evaluasi awal dan pengawasan dilakukan untuk memastikan tujuan tercapai.

Pelaksanaan yang baik akan membuat petani mudah memahami, termotivasi, dan siap menerapkan ilmu baru.

### Prinsip Pelaksanaan Penyuluhan

- Keterlibatan Aktif Petani → Petani harus dilibatkan, bukan hanya sebagai pendengar.
- Kesesuaian Materi dan Metode → Sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik petani.
- Fleksibilitas dan Responsif → Penyuluh mampu menyesuaikan kegiatan dengan situasi lapangan.
- Penggunaan Media dan Alat Bantu → Mendukung pemahaman dan praktik.
- Monitoring dan Umpan Balik → Menilai pemahaman petani dan memperbaiki kegiatan bila perlu.

## Langkah-langkah Pelaksanaan Penyuluhan

- a. Persiapan Lapangan → Siapkan lokasi, alat, bahan ajar, dan peserta.
- b. Pembukaan → Sapa peserta, jelaskan tujuan dan manfaat kegiatan.
- c. Penyampaian Materi → Gunakan metode yang sesuai: tatap muka, demonstrasi, media, atau gabungan.
- d. Praktik Lapangan → Berikan kesempatan petani mencoba langsung teknik baru.
- e. Diskusi & Tanya Jawab → Dorong partisipasi petani, dengarkan pengalaman dan masukan mereka.
- f. Penutupan & Kesimpulan → Rangkum materi, berikan motivasi, dan sampaikan tindak lanjut.

## Flowchart Tahap Pelaksanaan Penyuluhan

Persiapan Lapangan



Pembukaan (sapa & jelaskan tujuan)



Penyampaian Materi (tatap muka / demonstrasi / media)



Praktik Lapangan (petani mencoba langsung)



Diskusi & Tanya Jawab (aktif & partisipatif)



Penutupan & Kesimpulan



Evaluasi & Monitoring

## Tabel Metode Pelaksanaan dan Contoh Aktivitas

Tabel 7. Metode Pelaksanaan dan Contoh Aktivitas

| Metode Pelaksanaan   | Contoh Aktivitas                        | Kelebihan  |
|----------------------|---|--|
| Tatap Muka           | Diskusi kelompok, ceramah interaktif    | Interaktif, mudah memahami kebutuhan petani          |
| Demonstrasi Lapangan | Menunjukkan teknik tanam atau pemupukan | Praktik langsung, hasil nyata terlihat               |
| Media Penyuluhan     | Poster, brosur, video, aplikasi         | Menyebarkan informasi luas, mendukung materi praktis |
| Sekolah Lapang       | Pelatihan mingguan di lapangan          | Pengalaman langsung & mendalam                       |
| Anjangsana           | Kunjungan ke rumah petani               | Personal, fleksibel untuk masalah khusus             |

## Analisis Data: Studi Kasus Pelaksanaan Penyuluhan

Di Desa Makmur Tani, evaluasi 90 petani menunjukkan:

- a. Demonstrasi lapangan + praktek langsung → keterampilan meningkat 45%, pengetahuan 42%.
- b. Tatap muka kelompok saja → keterampilan naik 30%, pengetahuan 28%.
- c. Media digital sebagai pelengkap → membantu menyebarkan informasi tambahan, tetapi keterampilan praktis rendah (25%).

Kesimpulan: Pelaksanaan yang mengutamakan praktik lapangan, interaksi aktif, dan media pendukung menghasilkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani terbaik.

## Soal Latihan

### Pilihan Ganda (10 soal)

1. Pelaksanaan penyuluhan adalah tahap dimana:
  - a. Rencana diwujudkan menjadi kegiatan nyata
  - b. Hanya membuat rencana
  - c. Menghitung anggaran
  - d. Semua salah
2. Prinsip keterlibatan aktif petani bertujuan untuk:
  - a. Petani mendengar saja
  - b. Petani terlibat langsung dan mencoba teknik baru
  - c. Petani menulis laporan
  - d. Semua salah
3. Langkah pertama pelaksanaan penyuluhan adalah:
  - a. Pembukaan
  - b. Persiapan Lapangan
  - c. Praktik Lapangan
  - d. Diskusi
4. Tahap diskusi dan tanya jawab berguna untuk:
  - a. Mendengar pengalaman petani dan memperjelas materi
  - b. Memberi ceramah panjang
  - c. Membaca buku
  - d. Semua salah
5. Demonstrasi lapangan termasuk metode:
  - a. Tatap Muka
  - b. Media
  - c. Praktik langsung
  - d. Semua benar
6. Kelebihan penggunaan media penyuluhan adalah:
  - a. Menyebarkan informasi luas
  - b. Mendukung materi praktis
  - c. Bisa digunakan ulang
  - d. Semua benar
7. Penutupan penyuluhan bertujuan:
  - a. Memberi motivasi dan rangkuman
  - b. Menghentikan kegiatan tanpa kesimpulan
  - c. Hanya mengabsen petani
  - d. Semua salah

8. Evaluasi dan monitoring pelaksanaan berguna untuk:
  - a. Menilai efektivitas penyuluhan
  - b. Memberi materi tambahan
  - c. Menentukan metode baru
  - d. Semua salah
9. Praktik lapangan penting karena:
  - a. Petani dapat mencoba langsung
  - b. Hanya mengisi waktu luang
  - c. Tidak penting untuk keterampilan
  - d. Semua salah
10. Kombinasi metode pelaksanaan terbaik menurut studi kasus adalah:
  - a. Demonstrasi + praktik langsung + media pendukung
  - b. Media digital saja
  - c. Tatap muka saja
  - d. Anjangersana saja

**Benar/Salah (7 soal)**

1. Pelaksanaan penyuluhan hanya soal menyampaikan teori. (Salah)
2. Petani harus dilibatkan aktif agar belajar lebih efektif. (Benar)
3. Persiapan lapangan tidak terlalu penting jika materi sudah siap. (Salah)
4. Penutupan dan kesimpulan membantu memperkuat pemahaman petani. (Benar)
5. Media pendukung bisa meningkatkan pemahaman dan penyebaran informasi. (Benar)
6. Diskusi & tanya jawab hanya membuang waktu. (Salah)
7. Praktik lapangan meningkatkan keterampilan petani lebih baik daripada teori saja. (Benar)

**Essay (5 soal)**

1. Jelaskan mengapa pelaksanaan penyuluhan harus menekankan praktik lapangan!
2. Sebutkan dan jelaskan prinsip-prinsip pelaksanaan penyuluhan.
3. Bagaimana peran media pendukung dalam pelaksanaan penyuluhan?
4. Analisis manfaat diskusi dan tanya jawab bagi petani.
5. Buat flowchart sederhana pelaksanaan penyuluhan dari persiapan hingga evaluasi.

# BAB VIII

## Evaluasi Penyuluhan Pertanian

Pelaksanaan penyuluhan yang baik harus diikuti dengan evaluasi. Tanpa evaluasi, penyuluh tidak akan tahu apakah kegiatan yang dilakukan benar-benar efektif, apa yang sudah berhasil, dan apa yang perlu diperbaiki. Bab ini membahas tujuan, metode, indikator, dan langkah-langkah evaluasi penyuluhan.

### **Pengertian Evaluasi Penyuluhan**

Evaluasi penyuluhan adalah proses mengukur keberhasilan program penyuluhan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi membantu penyuluh untuk:

- a. Menilai pengetahuan dan keterampilan petani setelah mengikuti penyuluhan.
- b. Mengetahui keefektifan metode dan media yang digunakan.
- c. Memberikan masukan untuk perbaikan program di masa mendatang.

Dengan evaluasi, penyuluh dapat memastikan kegiatan tidak sia-sia dan terus berkembang sesuai kebutuhan petani.

### **Tujuan Evaluasi Penyuluhan**

- a. Mengukur pencapaian tujuan → Sejauh mana pengetahuan dan keterampilan petani meningkat.
- b. Menilai efektivitas metode dan teknik → Metode mana yang paling efektif untuk kelompok tertentu.
- c. Memberikan umpan balik → Memperbaiki program penyuluhan berikutnya.
- d. Mendokumentasikan hasil → Sebagai bukti dan referensi untuk penyuluhan selanjutnya.

## Jenis Evaluasi

- a. Evaluasi Formatif
  - a) Dilakukan selama proses penyuluhan.
  - b) Bertujuan untuk memperbaiki kegiatan secara langsung.
  - c) Contoh: Tanya jawab, praktik lapangan, umpan balik dari petani.
- b. Evaluasi Sumatif
  - a) Dilakukan setelah kegiatan selesai.
  - b) Bertujuan menilai keberhasilan secara keseluruhan.
  - c) Contoh: Uji keterampilan, kuesioner kepuasan petani, laporan hasil panen.

## Indikator Keberhasilan

Evaluasi menggunakan indikator yang terukur dan jelas, misalnya:

- a. Pengetahuan → Nilai uji atau kuis petani sebelum dan sesudah penyuluhan.
- b. Keterampilan → Kemampuan petani melakukan praktik budidaya atau teknik baru.
- c. Sikap dan motivasi → Partisipasi aktif dalam kegiatan, kesediaan menerapkan inovasi.
- d. Hasil produksi → Peningkatan kualitas atau kuantitas panen setelah penyuluhan.

## Flowchart Proses Evaluasi Penyuluhan

Tentukan tujuan evaluasi



Pilih jenis evaluasi (formatif / sumatif)



Tentukan indikator keberhasilan



Kumpulkan data (observasi, wawancara, kuesioner, uji praktik)



Analisis hasil



Berikan umpan balik & rekomendasi

## Tabel Metode Evaluasi dan Contoh Penggunaan

Tabel 8. Metode Evaluasi dan Contoh Penggunaan

| Metode Evaluasi      | Contoh Penggunaan                                | Kelebihan                                 |
|----------------------|--|---|
| Observasi            | Memantau petani saat praktik lapangan            | Melihat keterampilan nyata                |
| Wawancara            | Diskusi langsung tentang pengalaman dan masalah  | Mendapat informasi detail                 |
| Kuesioner / Angket   | Mengukur pengetahuan dan kepuasan petani         | Bisa mengumpulkan data dari banyak petani |
| Tes / Uji Praktik    | Uji keterampilan menanam atau pemupukan          | Menilai kemampuan praktis secara objektif |
| Analisis Hasil Panen | Membandingkan hasil sebelum & sesudah penyuluhan | Mengukur dampak nyata terhadap produksi   |

### Analisis Data: Studi Kasus Evaluasi

Di Desa Makmur Tani, evaluasi 80 petani yang mengikuti program penyuluhan cabai menunjukkan:

- Keterampilan bertanam cabai meningkat 40% setelah mengikuti demonstrasi dan praktik lapangan.
- Pengetahuan tentang pupuk organik meningkat 35% berdasarkan tes sebelum dan sesudah penyuluhan.
- Sikap dan motivasi → 85% petani aktif menerapkan teknik baru di lahan mereka.

Kesimpulan: Evaluasi menunjukkan metode yang memadukan praktik lapangan, diskusi, dan media pendukung memberikan hasil terbaik.

## Soal Latihan

### Pilihan Ganda (10 soal)

1. Evaluasi penyuluhan bertujuan untuk:
  - a. Menilai keberhasilan program
  - b. Memberikan umpan balik untuk perbaikan
  - c. Mendokumentasikan hasil
  - d. Semua jawaban benar
2. Evaluasi formatif dilakukan:
  - a. Selama kegiatan penyuluhan
  - b. Setelah kegiatan selesai
  - c. Tidak penting dilakukan
  - d. Semua salah
3. Evaluasi sumatif dilakukan:
  - a. Selama proses penyuluhan
  - b. Setelah kegiatan selesai untuk menilai keberhasilan keseluruhan
  - c. Hanya menggunakan wawancara
  - d. Semua salah
4. Indikator keberhasilan dapat berupa:
  - a. Pengetahuan petani
  - b. Keterampilan praktis
  - c. Hasil produksi
  - d. Semua jawaban benar
5. Observasi digunakan untuk:
  - a. Memantau keterampilan petani saat praktik
  - b. Menilai kepuasan petani
  - c. Memberikan teori tambahan
  - d. Semua salah
6. Wawancara bertujuan untuk:
  - a. Mendapat informasi detail tentang pengalaman petani
  - b. Menilai keterampilan lapangan
  - c. Menghitung anggaran
  - d. Semua salah
7. Kuesioner berguna untuk:
  - a. Mengukur pengetahuan dan kepuasan petani
  - b. Menilai keterampilan praktis
  - c. Memberi motivasi
  - d. Semua salah

8. Tes atau uji praktik digunakan untuk:
  - a. Menilai kemampuan praktis secara objektif
  - b. Memberi ceramah
  - c. Membagikan brosur
  - d. Semua salah
9. Analisis hasil panen berguna untuk:
  - a. Mengukur dampak nyata terhadap produksi
  - b. Menilai motivasi petani
  - c. Memberikan teori tambahan
  - d. Semua salah
10. Kombinasi metode evaluasi terbaik menurut studi kasus adalah:
  - a. Observasi + tes praktik + media pendukung
  - b. Wawancara saja
  - c. Kuesioner saja
  - d. Analisis panen saja

#### **Benar/Salah (7 soal)**

1. Evaluasi penyuluhan hanya perlu dilakukan setelah kegiatan selesai. (Salah)
2. Evaluasi formatif membantu memperbaiki kegiatan secara langsung. (Benar)
3. Indikator keberhasilan harus terukur dan jelas. (Benar)
4. Observasi tidak efektif untuk menilai keterampilan petani. (Salah)
5. Wawancara dapat memberi informasi detail tentang pengalaman petani. (Benar)
6. Analisis hasil panen hanya digunakan untuk tujuan administrasi. (Salah)
7. Kombinasi berbagai metode evaluasi memberikan gambaran keberhasilan lebih akurat. (Benar)

#### **Essay (5 soal)**

1. Jelaskan pentingnya evaluasi dalam penyuluhan pertanian!
2. Bedakan evaluasi formatif dan sumatif, beserta contohnya.
3. Sebutkan indikator keberhasilan penyuluhan dan cara mengukurnya.
4. Mengapa kombinasi metode evaluasi lebih efektif daripada metode tunggal?
5. Buat flowchart sederhana proses evaluasi penyuluhan mulai dari penentuan indikator hingga umpan balik.



# BAB IX

## Dokumentasi dan Pelaporan Penyuluhan

Setelah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, langkah penting berikutnya adalah mendokumentasikan dan melaporkan seluruh kegiatan penyuluhan. Dokumentasi dan pelaporan bukan sekadar administratif, tetapi juga alat untuk menilai efektivitas, berbagi pengalaman, dan meningkatkan kualitas program di masa depan.

### Pengertian Dokumentasi dan Pelaporan

- a. Dokumentasi → Proses pencatatan semua kegiatan penyuluhan, baik berupa teks, foto, video, atau media lain.
- b. Pelaporan → Proses menyusun informasi dari dokumentasi menjadi laporan sistematis yang dapat dibaca oleh pihak terkait (pemerintah, lembaga, atau masyarakat).

Dengan dokumentasi dan pelaporan yang baik, penyuluh dan pihak terkait dapat mengetahui keberhasilan, tantangan, dan dampak nyata dari penyuluhan.

### Tujuan Dokumentasi dan Pelaporan

- a. Menyimpan bukti kegiatan → Memastikan semua kegiatan tercatat rapi.
- b. Menilai keberhasilan program → Memberi data untuk evaluasi.
- c. Sebagai bahan pembelajaran → Menjadi referensi untuk kegiatan penyuluhan berikutnya.
- d. Transparansi dan akuntabilitas → Memberikan informasi kepada pihak terkait atau sponsor program.

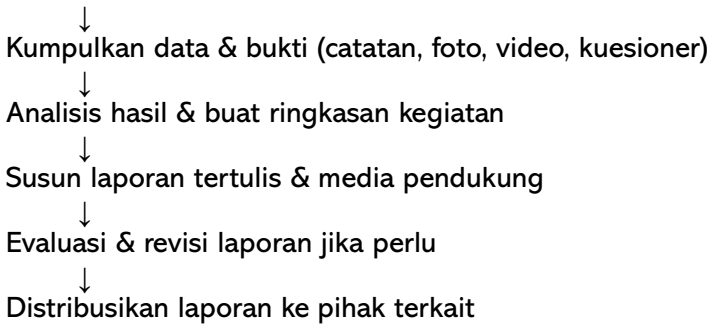
### Jenis Dokumentasi

- a. Teks / Catatan Harian  
Mencatat kegiatan, jumlah peserta, metode yang digunakan, dan hasil sementara.
- b. Foto dan Video  
Mengabadikan kegiatan, praktik lapangan, dan interaksi petani.

- c. Media Digital  
Aplikasi, website, atau media sosial yang mencatat aktivitas penyuluhan.
- d. Dokumen Pendukung  
Kuesioner, formulir evaluasi, grafik, tabel, dan hasil pengukuran produksi.

### Flowchart Proses Dokumentasi dan Pelaporan

Pelaksanaan Penyuluhan



### Tabel Contoh Bentuk Dokumentasi dan Pelaporan

Tabel 9. Contoh Bentuk Dokumentasi dan Pelaporan

| Jenis Dokumentasi  | Contoh                             | Fungsi   |
|--------------------|------------------------------------|--|
| Catatan Harian     | Jumlah peserta, metode, lokasi     | Bukti kegiatan harian                          |
| Foto / Video       | Dokumentasi demonstrasi lapangan   | Mengabadikan praktik dan interaksi             |
| Kuesioner / Angket | Penilaian pengetahuan petani       | Mengukur efektivitas penyuluhan                |
| Laporan Tertulis   | Ringkasan kegiatan, analisis hasil | Referensi, transparansi, evaluasi              |
| Media Digital      | Aplikasi pertanian, website        | Memperudahkan distribusi informasi dan laporan |

### Analisis Data: Studi Kasus Dokumentasi dan Pelaporan

Di Desa Makmur Tani, program penyuluhan cabai dengan dokumentasi lengkap menunjukkan:

- a. Foto dan video kegiatan → Memudahkan evaluasi praktik petani.
- b. Laporan tertulis → Memberikan data lengkap bagi pemerintah desa untuk menilai keberhasilan program.
- c. Kuesioner dan catatan harian → Menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani hingga 42% setelah penyuluhan.

Kesimpulan: Dokumentasi dan pelaporan yang sistematis memperkuat dampak penyuluhan, memberikan bukti nyata, dan memudahkan perbaikan program berikutnya.

### Soal Latihan

#### Pilihan Ganda (10 soal)

1. Dokumentasi penyuluhan bertujuan untuk:
  - a. Menyimpan bukti kegiatan
  - b. Menilai keberhasilan program
  - c. Sebagai referensi kegiatan berikutnya
  - d. Semua jawaban benar
2. Bentuk dokumentasi bisa berupa:
  - a. Catatan harian
  - b. Foto dan video
  - c. Media digital
  - d. Semua jawaban benar
3. Pelaporan penyuluhan bertujuan untuk:
  - a. Memberikan informasi kepada pihak terkait
  - b. Menjadi referensi evaluasi
  - c. Menunjukkan transparansi kegiatan
  - d. Semua jawaban benar
4. Kuesioner digunakan untuk:
  - a. Mengukur efektivitas penyuluhan
  - b. Mengabadikan kegiatan secara visual
  - c. Menyusun laporan tertulis
  - d. Semua salah
5. Laporan tertulis biasanya berisi:
  - a. Ringkasan kegiatan dan analisis hasil
  - b. Foto-foto kegiatan
  - c. Data kuesioner dan grafik
  - d. Semua jawaban benar

6. Foto dan video dokumentasi berguna untuk:
  - a. Mengabadikan praktik lapangan
  - b. Evaluasi interaksi petani
  - c. Mempermudah penyuluhan berikutnya
  - d. Semua jawaban benar
7. Media digital dalam dokumentasi berfungsi:
  - a. Mempermudah distribusi informasi
  - b. Menyimpan data online
  - c. Menyajikan laporan interaktif
  - d. Semua jawaban benar
8. Catatan harian biasanya berisi:
  - a. Jumlah peserta, metode, lokasi kegiatan
  - b. Foto kegiatan
  - c. Grafik hasil panen
  - d. Semua salah
9. Proses dokumentasi dan pelaporan dimulai dari:
  - a. Pelaksanaan penyuluhan
  - b. Evaluasi akhir
  - c. Distribusi laporan
  - d. Semua salah
10. Analisis data dari dokumentasi bertujuan untuk:
  - a. Memperbaiki program penyuluhan
  - b. Menilai efektivitas metode
  - c. Memberikan rekomendasi tindak lanjut
  - d. Semua jawaban benar

**Benar/Salah (7 soal)**

1. Dokumentasi hanya penting untuk keperluan administratif. (Salah)
2. Laporan tertulis membantu transparansi dan akuntabilitas kegiatan. (Benar)
3. Foto dan video tidak perlu jika ada catatan harian. (Salah)
4. Media digital bisa mempermudah distribusi laporan ke banyak pihak. (Benar)
5. Kuesioner dan catatan harian dapat membantu mengevaluasi peningkatan pengetahuan petani. (Benar)
6. Distribusi laporan hanya dilakukan untuk penyuluh, tidak untuk pihak terkait. (Salah)
7. Dokumentasi dan pelaporan yang sistematis meningkatkan dampak penyuluhan. (Benar)

**Essay (5 soal)**

1. Jelaskan pentingnya dokumentasi dan pelaporan dalam penyuluhan pertanian!
2. Sebutkan jenis-jenis dokumentasi penyuluhan dan contohnya!
3. Bagaimana cara menyusun laporan penyuluhan agar sistematis dan mudah dipahami?
4. Mengapa media digital bisa meningkatkan efektivitas pelaporan penyuluhan?
5. Buat flowchart sederhana alur dokumentasi dan pelaporan dari kegiatan penyuluhan hingga distribusi laporan.



# BAB X

## Strategi Komunikasi dan Interaksi dengan Petani

Komunikasi yang efektif adalah jantung dari penyuluhan pertanian. Tanpa komunikasi yang baik, pengetahuan dan keterampilan yang ingin disampaikan penyuluh bisa tidak tersampaikan, bahkan menimbulkan salah paham. Bab ini membahas strategi komunikasi, teknik interaksi, hambatan yang mungkin muncul, dan cara membangun hubungan baik dengan petani.

### **Pengertian Komunikasi dalam Penyuluhan**

Komunikasi adalah proses menyampaikan pesan dengan tujuan diterima dan dipahami oleh pihak lain. Dalam konteks penyuluhan:

- a. Penyuluh menyampaikan informasi, teknik, dan motivasi.
- b. Petani menerima, memahami, dan menerapkan pengetahuan tersebut di lapangan.

Komunikasi yang efektif memastikan:

- a. Petani memahami materi.
- b. Pesan disampaikan dengan cara yang sesuai.
- c. Terjadi interaksi dua arah, bukan hanya satu arah dari penyuluh.

### **Tujuan Strategi Komunikasi**

- a. Meningkatkan pemahaman petani → Pesan disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami.
- b. Membangun kepercayaan dan hubungan baik → Petani merasa didengar dan dihargai.
- c. Mendorong partisipasi aktif → Petani terlibat dalam diskusi dan praktik.
- d. Mengurangi hambatan komunikasi → Mengantisipasi kesalahpahaman atau konflik.

## **Teknik Komunikasi yang Efektif**

- a. Komunikasi Verbal → Ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab.
- b. Komunikasi Nonverbal → Gestur, ekspresi wajah, dan demonstrasi lapangan.
- c. Komunikasi Visual → Poster, brosur, video, grafik, dan gambar.
- d. Komunikasi Digital → Aplikasi pertanian, media sosial, video tutorial.

## **Prinsip Interaksi dengan Petani**

- a. Respek → Hargai pengalaman dan pengetahuan petani.
- b. Empati → Pahami kondisi dan tantangan mereka.
- c. Kolaboratif → Dorong diskusi dan berbagi pengalaman.
- d. Responsif → Tanggapi pertanyaan dan masukan petani dengan jelas.

## **Flowchart Strategi Komunikasi dan Interaksi**

Persiapan Materi & Media



Pilih Metode Komunikasi (Verbal / Nonverbal / Visual / Digital)



Sampaikan Pesan dengan Prinsip Interaktif & Empatik



Dorong Partisipasi & Diskusi Petani



Tanggapi Pertanyaan & Masukan



Evaluasi Pemahaman & Perbaiki Strategi Komunikasi

## Tabel Contoh Teknik Komunikasi dalam Penyuluhan

Tabel 10. Contoh Teknik Komunikasi dalam Penyuluhan

| Teknik Komunikasi | Contoh                               | Kelebihan                                       |
|-------------------|--------------------------------------|---|
| Verbal            | Ceramah interaktif, diskusi kelompok | Pesan mudah dijelaskan dan dipahami             |
| Nonverbal         | Demonstrasi, gestur, ekspresi        | Mendukung pemahaman praktis                     |
| Visual            | Poster, brosur, grafik, video        | Memperkuat daya ingat dan pemahaman             |
| Digital           | Aplikasi pertanian, media sosial     | Menjangkau lebih banyak petani, bisa interaktif |

## Analisis Data: Studi Kasus Strategi Komunikasi

Di Desa Tani Makmur, program penyuluhan cabai menggunakan kombinasi:

- Ceramah interaktif + demonstrasi + media visual → Peningkatan pemahaman petani 42%, keterampilan praktik 40%.
- Ceramah saja → Peningkatan pemahaman hanya 28%, keterampilan 25%.
- Aplikasi digital sebagai tambahan → Menambah keterlibatan petani 15%, terutama bagi kelompok muda yang terbiasa menggunakan gadget.

Kesimpulan: Strategi komunikasi yang beragam dan interaktif menghasilkan hasil terbaik, karena petani mendapatkan informasi dalam bentuk yang mudah dipahami dan diterapkan.

## Soal Latihan

### Pilihan Ganda (10 soal)

- Komunikasi dalam penyuluhan bertujuan untuk:
  - Menyampaikan pesan agar dipahami dan diterapkan petani
  - Memberi teori tanpa interaksi
  - Menghitung biaya penyuluhan
  - Semua salah

2. Teknik komunikasi nonverbal meliputi:
  - a. Gestur dan ekspresi wajah
  - b. Ceramah interaktif
  - c. Media sosial
  - d. Semua salah
3. Komunikasi visual termasuk:
  - a. Poster, brosur, grafik, video
  - b. Diskusi kelompok
  - c. Tanya jawab lisan
  - d. Semua salah
4. Prinsip interaksi yang penting adalah:
  - a. Respek, empati, kolaboratif, responsif
  - b. Memerintah, menilai, membandingkan, mengkritik
  - c. Diam, menunggu, mengamati, mengabaikan
  - d. Semua salah
5. Strategi komunikasi efektif akan:
  - a. Meningkatkan pemahaman petani
  - b. Mendorong partisipasi aktif
  - c. Mengurangi kesalahpahaman
  - d. Semua jawaban benar
6. Digital communication dalam penyuluhan bisa digunakan untuk:
  - a. Aplikasi pertanian dan media sosial
  - b. Ceramah tatap muka
  - c. Demonstrasi lapangan
  - d. Semua salah
7. Diskusi dan tanya jawab penting karena:
  - a. Memberi kesempatan petani menyampaikan pengalaman
  - b. Hanya mengisi waktu
  - c. Tidak perlu dilakukan
  - d. Semua salah
8. Flowchart komunikasi efektif dimulai dari:
  - a. Persiapan materi dan media
  - b. Evaluasi akhir
  - c. Distribusi laporan
  - d. Semua salah

9. Interaksi empatik berarti:
  - a. Memahami kondisi dan tantangan petani
  - b. Mengkritik kesalahan petani
  - c. Memberi perintah tegas
  - d. Semua salah
10. Kombinasi metode komunikasi terbaik menurut studi kasus adalah:
  - a. Ceramah interaktif + demonstrasi + media visual + digital tambahan
  - b. Ceramah saja
  - c. Media digital saja
  - d. Demonstrasi saja

### **Benar/Salah (7 soal)**

1. Komunikasi hanya satu arah sudah cukup untuk penyuluhan. (Salah)
2. Gestur dan ekspresi wajah termasuk komunikasi nonverbal. (Benar)
3. Poster, brosur, dan video termasuk komunikasi visual. (Benar)
4. Empati dan respek tidak penting selama materi disampaikan lengkap. (Salah)
5. Digital communication bisa meningkatkan keterlibatan petani muda. (Benar)
6. Diskusi aktif membantu petani memahami materi lebih baik. (Benar)
7. Strategi komunikasi yang beragam memberikan hasil lebih efektif. (Benar)

### **Essay (5 soal)**

1. Jelaskan pentingnya strategi komunikasi yang efektif dalam penyuluhan pertanian!
2. Sebutkan dan jelaskan teknik komunikasi yang bisa digunakan penyuluh.
3. Mengapa interaksi empatik dan kolaboratif penting dalam penyuluhan?
4. Analisis manfaat kombinasi komunikasi tatap muka, visual, dan digital bagi petani.
5. Buat flowchart sederhana strategi komunikasi dari persiapan materi hingga evaluasi pemahaman petani.



# BAB XI

## Evaluasi Dampak Penyuluhan Pertanian

Setelah penyuluhan dilaksanakan dan dievaluasi, langkah penting berikutnya adalah menilai dampak nyata dari kegiatan penyuluhan. Dampak ini mencakup perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap, hingga hasil produksi petani. Bab ini membahas konsep, metode, indikator, dan analisis dampak penyuluhan.

### Pengertian Evaluasi Dampak Penyuluhan

Evaluasi dampak adalah proses mengukur perubahan jangka panjang yang terjadi akibat penyuluhan. Evaluasi ini fokus pada:

- a. Perubahan pengetahuan dan keterampilan petani.
- b. Perubahan sikap dan motivasi dalam menerapkan teknologi atau metode baru.
- c. Perubahan hasil produksi atau kesejahteraan sebagai indikator nyata keberhasilan penyuluhan.

Evaluasi dampak membantu penyuluh dan pemangku kepentingan mengetahui apakah tujuan strategis tercapai dan kegiatan bermanfaat secara nyata.

### Tujuan Evaluasi Dampak

- a. Mengukur perubahan yang terjadi pada petani → pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
- b. Menilai hasil produksi dan kesejahteraan → dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.
- c. Memberikan rekomendasi untuk program berikutnya → perbaikan strategi penyuluhan.
- d. Mendokumentasikan keberhasilan program → sebagai bukti dan referensi untuk pihak terkait.

## Indikator Dampak

Indikator yang digunakan harus terukur, realistis, dan relevan, antara lain:

- a. Pengetahuan → Hasil tes sebelum dan sesudah penyuluhan.
- b. Keterampilan → Kemampuan petani menerapkan praktik baru di lapangan.
- c. Sikap dan motivasi → Partisipasi aktif dan kesediaan menerapkan inovasi.
- d. Hasil produksi → Peningkatan kuantitas, kualitas, dan pendapatan.
- e. Kesejahteraan sosial-ekonomi → Perubahan gaya hidup, kemampuan ekonomi keluarga petani.

## Metode Evaluasi Dampak

- a. Survei & Kuesioner → Mengukur pengetahuan, sikap, dan kepuasan petani.
- b. Observasi Lapangan → Menilai keterampilan petani secara langsung.
- c. Wawancara Mendalam → Menggali pengalaman, hambatan, dan motivasi petani.
- d. Analisis Hasil Produksi → Membandingkan hasil panen sebelum dan sesudah penyuluhan.
- e. Studi Kasus / Benchmarking → Membandingkan kelompok petani yang mengikuti penyuluhan dengan yang tidak.

## Flowchart Proses Evaluasi Dampak Penyuluhan

Tentukan tujuan evaluasi dampak



Pilih indikator dan metode evaluasi



Kumpulkan data (survei, observasi, wawancara, produksi)



Analisis perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan hasil produksi



Buat laporan dampak penyuluhan



Berikan rekomendasi untuk program berikutnya

## Tabel Contoh Indikator dan Metode Evaluasi Dampak

Tabel 11. Contoh Indikator dan Metode Evaluasi Dampak

| Indikator Dampak             | Metode Evaluasi               | Contoh  |
|------------------------------|-------------------------------|---|
| Pengetahuan                  | Kuesioner / Tes               | Mengukur peningkatan pemahaman budidaya cabai                 |
| Keterampilan                 | Observasi / Praktik lapangan  | Petani mampu melakukan pemupukan organik                      |
| Sikap / Motivasi             | Wawancara / Diskusi           | Petani termotivasi menerapkan teknik baru                     |
| Hasil Produksi               | Analisis hasil panen          | Peningkatan panen 20% dibanding tahun sebelumnya              |
| Kesejahteraan Sosial-Ekonomi | Survei pendapatan / wawancara | Pendapatan keluarga meningkat, adopsi teknologi berkelanjutan |

## Analisis Data: Studi Kasus Evaluasi Dampak

Di Desa Makmur Tani, evaluasi dampak penyuluhan cabai menunjukkan:

- a. Pengetahuan petani meningkat 45% setelah program.
- b. Keterampilan praktik meningkat 42%, terlihat dari kemampuan menanam dan pengendalian hama.
- c. Sikap dan motivasi → 80% petani aktif menerapkan metode baru secara rutin.
- d. Hasil produksi meningkat 25%, dan pendapatan rata-rata keluarga naik 20%.
- e. Dampak sosial-ekonomi → Petani lebih percaya diri, mau berbagi pengalaman dengan tetangga, dan aktif mengikuti pelatihan lanjutan.
- f. Kesimpulan: Evaluasi dampak menunjukkan penyuluhan berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, motivasi, produksi, dan kesejahteraan petani secara nyata.

## Soal Latihan

### Pilihan Ganda (10 soal)

1. Evaluasi dampak bertujuan untuk:
  - a. Mengukur perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani
  - b. Menilai hasil produksi dan kesejahteraan
  - c. Memberikan rekomendasi untuk program berikutnya
  - d. Semua jawaban benar
2. Indikator dampak yang relevan meliputi:
  - a. Pengetahuan dan keterampilan petani
  - b. Sikap dan motivasi
  - c. Hasil produksi dan kesejahteraan
  - d. Semua jawaban benar
3. Metode survei dan kuesioner digunakan untuk:
  - a. Mengukur pengetahuan, sikap, dan kepuasan petani
  - b. Observasi keterampilan lapangan
  - c. Analisis hasil panen
  - d. Semua salah
4. Observasi lapangan bertujuan untuk:
  - a. Menilai keterampilan praktik petani secara langsung
  - b. Memberi teori
  - c. Menyusun laporan
  - d. Semua salah
5. Wawancara mendalam berguna untuk:
  - a. Menggali pengalaman, hambatan, dan motivasi petani
  - b. Mengukur hasil panen
  - c. Memberi motivasi
  - d. Semua salah
6. Analisis hasil produksi berguna untuk:
  - a. Menilai dampak nyata terhadap kuantitas dan kualitas panen
  - b. Menilai motivasi petani
  - c. Memberi teori tambahan
  - d. Semua salah
7. Studi kasus / benchmarking dilakukan untuk:
  - a. Membandingkan kelompok petani yang mengikuti penyuluhan dengan yang tidak
  - b. Menghitung anggaran penyuluhan
  - c. Membuat media penyuluhan
  - d. Semua salah

8. Flowchart evaluasi dampak dimulai dari:
  - a. Menentukan tujuan evaluasi dampak
  - b. Analisis hasil produksi
  - c. Laporan akhir
  - d. Semua salah
9. Dampak sosial-ekonomi penyuluhan bisa diukur melalui:
  - a. Pendapatan keluarga dan adopsi teknologi berkelanjutan
  - b. Hanya hasil panen
  - c. Jumlah peserta penyuluhan
  - d. Semua salah
10. Evaluasi dampak yang baik menghasilkan:
  - a. Perubahan nyata pengetahuan, keterampilan, motivasi, produksi, dan kesejahteraan
  - b. Hanya catatan administrasi
  - c. Hanya foto dokumentasi
  - d. Semua salah

**Benar/Salah (7 soal)**

- a. Evaluasi dampak hanya menilai pengetahuan petani. (Salah)
- b. Observasi lapangan membantu menilai keterampilan praktis petani. (Benar)
- c. Wawancara mendalam dapat menggali motivasi dan hambatan petani. (Benar)
- d. Analisis hasil produksi tidak relevan dalam evaluasi dampak. (Salah)
- e. Dampak sosial-ekonomi merupakan salah satu indikator penting. (Benar)
- f. Studi kasus / benchmarking berguna untuk membandingkan hasil antar kelompok. (Benar)
- g. Evaluasi dampak yang baik memberikan rekomendasi untuk program berikutnya. (Benar)

**Essay (5 soal)**

1. Jelaskan pentingnya evaluasi dampak dalam penyuluhan pertanian!
2. Sebutkan indikator dampak dan metode evaluasinya!
3. Bagaimana cara menilai perubahan keterampilan dan motivasi petani?
4. Analisis manfaat evaluasi dampak bagi perencanaan program penyuluhan berikutnya.
5. Buat flowchart sederhana proses evaluasi dampak mulai dari penentuan tujuan hingga rekomendasi.

# BAB XII

## Penerapan Teknologi Informasi dalam Penyuluhan Pertanian

Perkembangan teknologi informasi (TI) memberikan kesempatan besar untuk meningkatkan efektivitas penyuluhan pertanian. Dengan TI, penyuluh dapat menyampaikan informasi lebih cepat, menjangkau lebih banyak petani, dan mempermudah monitoring serta evaluasi. Bab ini membahas pemanfaatan TI, jenis teknologi yang digunakan, manfaat, tantangan, serta strategi implementasinya.

### **Pengertian Teknologi Informasi dalam Penyuluhan**

Teknologi informasi dalam penyuluhan adalah penggunaan perangkat digital, aplikasi, dan media online untuk mendukung proses penyampaian informasi, interaksi dengan petani, dan dokumentasi kegiatan. Contohnya: aplikasi pertanian, media sosial, website edukasi, video tutorial, dan sistem monitoring online.

### **Tujuan Pemanfaatan TI**

- a. Meningkatkan jangkauan penyuluhan → Petani di daerah terpencil bisa mengakses informasi.
- b. Mempercepat komunikasi → Informasi baru dan peringatan hama/panen dapat disebarkan cepat.
- c. Mendukung dokumentasi dan evaluasi → Data petani, hasil panen, dan kegiatan penyuluhan tercatat rapi.
- d. Meningkatkan efektivitas pembelajaran → Media interaktif membuat petani lebih mudah memahami materi.

## Jenis Teknologi yang Digunakan

Tabel 12. Jenis Teknologi yang Digunakan

| Jenis Teknologi          | Contoh                                   | Fungsi   |
|--------------------------|--|--|
| Aplikasi mobile          | Aplikasi pemantauan tanaman, pupuk, hama | Memudahkan petani mengakses info secara langsung       |
| Media sosial             | WhatsApp, Facebook, Instagram            | Berbagi informasi, video tutorial, tips cepat          |
| Website edukasi          | Portal pertanian desa / pemerintah       | Memberikan materi lengkap, modul, dan informasi teknis |
| Video tutorial           | YouTube, TikTok edukasi pertanian        | Demonstrasi teknik budidaya secara visual              |
| Sistem monitoring online | Sensor tanah, IoT pertanian              | Mengumpulkan data produksi, kelembaban, dan cuaca      |

## Strategi Implementasi TI dalam Penyuluhan

- Pelatihan penggunaan TI → Ajarkan petani cara mengakses aplikasi, media sosial, dan website edukasi.
- Integrasi dengan metode konvensional → Kombinasikan TI dengan tatap muka, demonstrasi, dan praktik lapangan.
- Monitoring dan evaluasi digital → Gunakan data online untuk menilai pemahaman, keterampilan, dan hasil panen.
- Penyampaian informasi interaktif → Video, infografik, dan chat interaktif meningkatkan pemahaman.

## Flowchart 11.1: Implementasi Teknologi Informasi

Persiapan Materi & Media Digital



Pelatihan Petani & Penyuluh



Integrasi TI dengan Metode Konvensional



Penyampaian Informasi Interaktif (Video, Aplikasi, Media Sosial)



## Monitoring & Evaluasi Digital



## Umpan Balik & Perbaiki Konten

### **Analisis Data: Studi Kasus Pemanfaatan TI**

Di Desa Tani Makmur, penggunaan teknologi informasi menunjukkan hasil:

- a. Aplikasi mobile → 60% petani berhasil memonitor kebutuhan pupuk dan pengendalian hama secara mandiri.
- b. Video tutorial + media sosial → Peningkatan pemahaman teknik budidaya cabai sebesar 40%.
- c. Monitoring online → Mempermudah penyuluh mengevaluasi perkembangan tanaman dari jarak jauh, meningkatkan respons terhadap masalah hama dan penyakit.

Kesimpulan: Pemanfaatan TI meningkatkan akses informasi, pemahaman, keterampilan, dan efektivitas penyuluhan, terutama di daerah yang sulit dijangkau.

### **Soal Latihan**

#### **Pilihan Ganda (10 soal)**

1. Tujuan pemanfaatan TI dalam penyuluhan antara lain:
  - a. Meningkatkan jangkauan dan komunikasi
  - b. Mendukung dokumentasi dan evaluasi
  - c. Meningkatkan efektivitas pembelajaran
  - d. Semua jawaban benar
2. Contoh aplikasi mobile untuk penyuluhan pertanian adalah:
  - a. Aplikasi pemantauan tanaman dan pupuk
  - b. Facebook
  - c. Website berita umum
  - d. Semua salah
3. Media sosial berguna untuk:
  - a. Berbagi informasi, tips cepat, dan video tutorial
  - b. Mengontrol sensor tanah
  - c. Menyusun laporan keuangan
  - d. Semua salah
4. Strategi implementasi TI harus:
  - a. Dilatih petani, diintegrasikan dengan metode konvensional, dan dievaluasi secara digital
  - b. Hanya menggunakan aplikasi

- c. Hanya mengandalkan media sosial
  - d. Semua salah
5. Video tutorial berguna untuk:
    - a. Demonstrasi teknik budidaya secara visual
    - b. Menulis laporan administrasi
    - c. Mengumpulkan peserta
    - d. Semua salah
  6. Website edukasi berfungsi untuk:
    - a. Memberikan materi lengkap dan modul teknis
    - b. Mengirim pesan singkat ke petani
    - c. Memonitor cuaca secara real-time
    - d. Semua salah
  7. Monitoring online menggunakan sensor tanah dan IoT berguna untuk:
    - a. Mengumpulkan data kelembaban, produksi, dan cuaca
    - b. Membuat poster digital
    - c. Mengirim SMS informasi umum
    - d. Semua salah
  8. Integrasi TI dengan metode konvensional penting agar:
    - a. Petani mendapatkan informasi lengkap dan praktik nyata
    - b. Petani hanya belajar teori
    - c. Penyuluh tidak perlu ke lapangan
    - d. Semua salah
  9. Flowchart implementasi TI dimulai dari:
    - a. Persiapan materi & media digital
    - b. Monitoring digital
    - c. Umpan balik
    - d. Semua salah
  10. Dampak TI terbaik menurut studi kasus adalah:
    - a. Meningkatkan akses informasi, pemahaman, keterampilan, dan efektivitas penyuluhan
    - b. Hanya meningkatkan jumlah peserta
    - c. Mengurangi peran penyuluh
    - d. Semua salah

# BAB XIII

## Pemberdayaan Petani Melalui Penyuluhan

Penyuluhan pertanian tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani, tetapi juga memberdayakan mereka agar lebih mandiri, inovatif, dan produktif. Pemberdayaan petani adalah proses yang membuat petani mampu mengambil keputusan, mengelola sumber daya, dan meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan.

### **Pengertian Pemberdayaan Petani**

Pemberdayaan petani adalah proses peningkatan kapasitas petani agar mampu mengelola sumber daya, mengadopsi teknologi, dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan pertanian. Dengan pemberdayaan, petani tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga pelaku aktif perubahan.

### **Tujuan Pemberdayaan Petani**

- a. Meningkatkan kapasitas dan kemandirian → Petani mampu mengelola usaha pertanian secara mandiri.
- b. Mendorong inovasi dan adaptasi teknologi → Petani lebih terbuka terhadap teknik baru.
- c. Meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan → Dampak langsung pada pendapatan dan kualitas hidup keluarga petani.
- d. Membangun jejaring dan kerja sama → Petani terlibat dalam kelompok, asosiasi, atau koperasi.

## Strategi Pemberdayaan Petani

Tabel 13. Strategi Pemberdayaan Petani

| Strategi                  | Contoh Implementasi                             | Manfaat                                   |
|---------------------------|---|---|
| Pelatihan dan pendidikan  | Workshop budidaya, pemupukan, pengendalian hama | Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan |
| Pendampingan teknis       | Penyuluh membimbing petani di lapangan          | Memastikan penerapan teknologi tepat      |
| Pembentukan kelompok tani | Kelompok tani berbagi pengalaman dan modal      | Mempermudah akses pasar dan pinjaman      |
| Fasilitasi akses modal    | Koperasi atau bantuan kredit mikro              | Memperkuat ekonomi petani                 |
| Pemanfaatan TI            | Aplikasi pertanian, media sosial edukasi        | Meningkatkan akses informasi dan inovasi  |

### 12.4 Flowchart 12.1: Proses Pemberdayaan Petani

Identifikasi Kebutuhan Petani



Pelatihan & Pendampingan Teknis



Pembentukan Kelompok / Jejaring



Fasilitasi Akses Modal & Teknologi



Evaluasi Penerapan & Dampak



Peningkatan Kemandirian & Kesejahteraan Petani

### Analisis Data: Studi Kasus Pemberdayaan Petani

Di Desa Makmur Tani, program pemberdayaan petani melalui penyuluhan dan pendampingan menunjukkan:

- Peningkatan kapasitas petani → 70% petani mampu mengelola lahan secara mandiri.
- Adopsi teknologi baru → 60% petani berhasil menerapkan teknik budidaya organik.

- c. Produktivitas meningkat → Hasil panen meningkat rata-rata 25%, pendapatan keluarga naik 20%.
- d. Kemandirian ekonomi → 65% petani berhasil mengakses modal melalui koperasi atau pinjaman mikro.
- e. Kerja sama kelompok → Petani aktif berbagi pengalaman, informasi pasar, dan sumber daya.

Kesimpulan: Pemberdayaan melalui penyuluhan meningkatkan kemandirian, inovasi, produktivitas, dan kesejahteraan petani, sekaligus membangun komunitas pertanian yang solid.

### Soal Latihan

#### Pilihan Ganda (10 soal)

1. Pemberdayaan petani bertujuan untuk:
  - a. Meningkatkan kapasitas dan kemandirian petani
  - b. Mendorong inovasi dan adaptasi teknologi
  - c. Meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan
  - d. Semua jawaban benar
2. Strategi pemberdayaan melalui pelatihan bertujuan untuk:
  - a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani
  - b. Memberikan kredit mikro
  - c. Membentuk koperasi
  - d. Semua salah
3. Pendampingan teknis berguna untuk:
  - a. Memastikan penerapan teknologi tepat
  - b. Menyusun laporan administrasi
  - c. Menghitung hasil panen
  - d. Semua salah
4. Pembentukan kelompok tani bermanfaat untuk:
  - a. Berbagi pengalaman dan modal
  - b. Memperoleh akses pasar
  - c. Mempermudah pinjaman
  - d. Semua jawaban benar
5. Fasilitasi akses modal membantu petani:
  - a. Memperkuat ekonomi dan kemandirian
  - b. Mengajar teman sebaya
  - c. Menghitung pupuk
  - d. Semua salah

6. Pemanfaatan TI dalam pemberdayaan petani bertujuan:
  - a. Meningkatkan akses informasi dan inovasi
  - b. Menggantikan peran penyuluh sepenuhnya
  - c. Hanya sebagai hiburan
  - d. Semua salah
7. Flowchart pemberdayaan petani dimulai dari:
  - a. Identifikasi kebutuhan petani
  - b. Evaluasi hasil panen
  - c. Distribusi laporan
  - d. Semua salah
8. Dampak pemberdayaan yang terlihat secara nyata adalah:
  - a. Kemandirian, adopsi teknologi, dan peningkatan produktivitas
  - b. Hanya laporan administrasi
  - c. Hanya teori tanpa praktik
  - d. Semua salah
9. Kerja sama kelompok membantu petani:
  - a. Berbagi informasi pasar dan sumber daya
  - b. Mengisolasi diri dari komunitas
  - c. Mengurangi produktivitas
  - d. Semua salah
10. Program pemberdayaan yang efektif membuat petani:
  - a. Lebih mandiri, inovatif, dan produktif
  - b. Bergantung sepenuhnya pada penyuluh
  - c. Hanya menerima teori
  - d. Semua salah

**Benar/Salah (7 soal)**

1. Pemberdayaan petani hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan. (Salah)
2. Pendampingan teknis membantu memastikan penerapan teknologi tepat. (Benar)
3. Kelompok tani tidak penting dalam pemberdayaan petani. (Salah)
4. Akses modal dan TI dapat memperkuat ekonomi petani. (Benar)
5. Evaluasi penerapan teknologi membantu meningkatkan kemandirian petani. (Benar)
6. Program pemberdayaan yang baik membangun komunitas pertanian yang solid. (Benar)

7. Pemberdayaan petani harus terintegrasi dengan pelatihan, pendampingan, dan akses sumber daya. (Benar)

**Essay (5 soal)**

1. Jelaskan pengertian dan tujuan pemberdayaan petani melalui penyuluhan!
2. Sebutkan strategi pemberdayaan petani dan contohnya!
3. Bagaimana pelatihan dan pendampingan teknis dapat meningkatkan kemandirian petani?
4. Analisis manfaat pembentukan kelompok tani dalam pemberdayaan petani.
5. Buat flowchart sederhana proses pemberdayaan petani mulai dari identifikasi kebutuhan hingga peningkatan kesejahteraan.



# BAB XIV

## Inovasi dan Pengembangan Metode Penyuluhan Pertanian

Di era pertanian modern, penyuluhan tidak cukup hanya menggunakan metode konvensional. Inovasi dalam metode penyuluhan menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas, memperluas jangkauan, dan mendorong partisipasi aktif petani. Bab ini membahas konsep inovasi, jenis metode baru, strategi pengembangan, serta evaluasi keberhasilan metode penyuluhan.

### **Pengertian Inovasi dalam Penyuluhan**

Inovasi dalam penyuluhan adalah pengembangan atau penerapan metode, teknologi, atau pendekatan baru yang lebih efektif dalam menyampaikan informasi kepada petani. Tujuannya agar petani lebih mudah memahami, mengaplikasikan, dan memperoleh manfaat dari pengetahuan yang diberikan.

### **Tujuan Pengembangan Metode Penyuluhan**

- a. Meningkatkan efektivitas penyuluhan → Pesan tersampaikan dengan jelas dan mudah diterapkan.
- b. Meningkatkan partisipasi petani → Metode interaktif membuat petani lebih terlibat.
- c. Memperluas jangkauan penyuluhan → Teknologi dan media baru memungkinkan menjangkau petani di lokasi terpencil.
- d. Mendukung evaluasi dan dokumentasi → Metode baru mempermudah monitoring, analisis, dan pelaporan.

## Jenis Inovasi Metode Penyuluhan

Tabel 14. Jenis Inovasi Metode Penyuluhan

| Jenis Inovasi                 | Contoh   | Manfaat   |
|-------------------------------|--|---|
| Metode Partisipatif           | Diskusi kelompok, simulasi, role-play                  | Meningkatkan keterlibatan dan pengalaman belajar petani |
| Teknologi Digital             | Aplikasi mobile, video tutorial, webinar               | Mempermudah akses informasi dan pembelajaran jarak jauh |
| Media Visual Interaktif       | Infografik, poster interaktif, papan demonstrasi       | Memperkuat pemahaman konsep dan praktik                 |
| Demonstrasi Lapangan Inovatif | Demonstrasi kombinasi teknologi baru dan praktik lokal | Memberi pengalaman langsung dan adaptasi metode baru    |
| Pembelajaran Berbasis Masalah | Studi kasus hama, penyakit, dan teknik budidaya        | Melatih kemampuan analisis dan pemecahan masalah petani |

## Strategi Pengembangan Metode

- Analisis kebutuhan petani → Identifikasi tantangan dan kendala dalam praktik pertanian.
- Uji coba metode baru → Terapkan inovasi dalam skala kecil sebelum diperluas.
- Pelatihan penyuluh → Pastikan penyuluh menguasai metode inovatif.
- Evaluasi dan adaptasi → Perbaiki metode berdasarkan masukan petani dan hasil evaluasi.
- Integrasi teknologi dan media → Kombinasikan metode konvensional dengan TI dan media visual.

## Flowchart Proses Inovasi dan Pengembangan Metode Penyuluhan

Identifikasi Kebutuhan & Masalah Petani



Rancang Metode Inovatif (Partisipatif, Digital, Visual)



Uji Coba & Pelatihan Penyuluh



Pelaksanaan Penyuluhan



Monitoring, Evaluasi, & Adaptasi



Penerapan Luas & Dokumentasi

## Analisis Data: Studi Kasus Inovasi Metode

Di Desa Tani Makmur, penerapan metode inovatif menunjukkan hasil:

- a. Metode partisipatif → Partisipasi petani meningkat 50%, lebih banyak diskusi dan sharing pengalaman.
- b. Video tutorial + aplikasi mobile → Peningkatan pemahaman petani 42%, terutama untuk teknik budidaya organik.
- c. Demonstrasi lapangan inovatif → Petani mampu mencoba kombinasi teknologi baru dengan praktik lokal, meningkatkan adopsi teknologi 35%.

Kesimpulan: Pengembangan metode inovatif meningkatkan efektivitas, partisipasi, dan adopsi teknologi dalam penyuluhan pertanian.

## Soal Latihan

### Pilihan Ganda (10 soal)

1. Tujuan inovasi metode penyuluhan antara lain:
  - a. Meningkatkan efektivitas dan partisipasi petani
  - b. Memperluas jangkauan penyuluhan
  - c. Mendukung evaluasi dan dokumentasi
  - d. Semua jawaban benar

2. Contoh metode partisipatif adalah:
  - a. Diskusi kelompok dan role-play
  - b. Ceramah satu arah
  - c. Mengirim SMS informasi
  - d. Semua salah
3. Teknologi digital yang dapat digunakan dalam penyuluhan adalah:
  - a. Aplikasi mobile dan video tutorial
  - b. Infografik manual
  - c. Lembar kerja kertas saja
  - d. Semua salah
4. Media visual interaktif bermanfaat untuk:
  - a. Memperkuat pemahaman konsep dan praktik
  - b. Hanya sebagai dekorasi
  - c. Menyimpan laporan administrasi
  - d. Semua salah
5. Demonstrasi lapangan inovatif bertujuan untuk:
  - a. Memberi pengalaman langsung dan adaptasi metode baru
  - b. Hanya menonton
  - c. Membaca teori di kelas
  - d. Semua salah
6. Strategi pengembangan metode harus dimulai dari:
  - a. Analisis kebutuhan petani
  - b. Pelatihan penyuluh
  - c. Evaluasi dan adaptasi
  - d. Semua salah
7. Uji coba metode baru dilakukan untuk:
  - a. Mencoba efektivitas dalam skala kecil sebelum diperluas
  - b. Menghindari partisipasi petani
  - c. Menyimpan data administrasi
  - d. Semua salah
8. Flowchart pengembangan metode dimulai dari:
  - a. Identifikasi kebutuhan dan masalah petani
  - b. Pelaksanaan luas
  - c. Dokumentasi akhir
  - d. Semua salah

9. Evaluasi dan adaptasi metode penting untuk:
  - a. Memperbaiki metode berdasarkan masukan petani
  - b. Hanya sebagai formalitas
  - c. Mengganti petani
  - d. Semua salah
10. Dampak metode inovatif terhadap petani adalah:
  - a. Meningkatkan efektivitas, partisipasi, dan adopsi teknologi
  - b. Hanya meningkatkan laporan administrasi
  - c. Mengurangi interaksi dengan petani
  - d. Semua salah

**Benar/Salah (7 soal)**

1. Inovasi metode penyuluhan bertujuan meningkatkan efektivitas dan partisipasi. (Benar)
2. Ceramah satu arah termasuk metode partisipatif. (Salah)
3. Media visual interaktif dapat memperkuat pemahaman petani. (Benar)
4. Uji coba metode baru sebaiknya dilakukan langsung secara luas tanpa percobaan kecil. (Salah)
5. Demonstrasi lapangan inovatif membantu adopsi teknologi oleh petani. (Benar)
6. Evaluasi dan adaptasi metode penting untuk memperbaiki strategi penyuluhan. (Benar)
7. Teknologi digital tidak relevan dalam inovasi metode penyuluhan modern. (Salah)

**Essay (5 soal)**

1. Jelaskan pentingnya inovasi dalam metode penyuluhan pertanian!
2. Sebutkan jenis metode inovatif dan contohnya!
3. Bagaimana strategi pengembangan metode dapat meningkatkan efektivitas penyuluhan?
4. Analisis manfaat demonstrasi lapangan inovatif bagi petani.
5. Buat flowchart sederhana proses pengembangan metode mulai dari identifikasi kebutuhan hingga penerapan luas.



# BAB XV

## Kebijakan, Dukungan, dan Keberlanjutan Penyuluhan Pertanian

Penyuluhan pertanian yang efektif membutuhkan dukungan kebijakan, sumber daya, dan strategi keberlanjutan. Tanpa dukungan tersebut, program penyuluhan berisiko tidak berlanjut atau tidak memberikan dampak jangka panjang. Bab ini membahas aspek kebijakan, peran pemerintah dan lembaga lain, serta strategi untuk memastikan keberlanjutan penyuluhan.

### **Pengertian Kebijakan dan Dukungan dalam Penyuluhan**

- a. Kebijakan penyuluhan adalah pedoman atau peraturan yang dibuat pemerintah atau lembaga terkait untuk mendukung penyuluhan pertanian secara efektif.
- b. Dukungan penyuluhan mencakup sumber daya manusia, dana, sarana-prasarana, teknologi, dan jaringan informasi.

Dengan kebijakan dan dukungan yang memadai, penyuluhan dapat mencapai tujuan peningkatan produktivitas, kemandirian, dan kesejahteraan petani.

### **Tujuan Kebijakan dan Dukungan**

- a. Memberikan pedoman operasional penyuluhan → Standar program, indikator keberhasilan, dan target yang jelas.
- b. Menjamin ketersediaan sumber daya → Penyuluh, pelatihan, dana, dan sarana.
- c. Mendorong partisipasi dan kolaborasi → Pemerintah, swasta, LSM, dan komunitas petani.
- d. Memastikan keberlanjutan program → Dampak jangka panjang bagi petani dan lingkungan.

## Strategi Mendukung Keberlanjutan Penyuluhan

Tabel 15. Strategi Mendukung Keberlanjutan Penyuluhan

| Strategi                            | Contoh Implementasi                      | Manfaat                                    |
|-------------------------------------|--|--|
| Kebijakan yang jelas                | Peraturan pemerintah, pedoman penyuluhan | Memberikan arahan dan standar operasional  |
| Dukungan anggaran                   | Dana APBN/APBD, bantuan donor            | Memastikan ketersediaan sarana-prasarana   |
| Penguatan kapasitas penyuluh        | Pelatihan, workshop, sertifikasi         | Meningkatkan kualitas penyuluhan           |
| Kolaborasi multi-pihak              | Kerja sama pemerintah, LSM, swasta       | Memperluas jaringan dan inovasi penyuluhan |
| Monitoring & evaluasi berkelanjutan | Sistem evaluasi rutin                    | Menjaga kualitas dan efektivitas program   |

## Flowchart Proses Dukungan dan Keberlanjutan Penyuluhan

Pembuatan Kebijakan & Pedoman Operasional



Pengalokasian Sumber Daya (Dana, SDM, Sarana)



Pelatihan & Penguatan Kapasitas Penyuluh



Pelaksanaan Penyuluhan dengan Kolaborasi Multi-Pihak



Monitoring & Evaluasi Berkala



Perbaikan Strategi & Keberlanjutan Program

## Analisis Data: Studi Kasus Keberlanjutan Penyuluhan

Di Desa Makmur Tani, dukungan kebijakan dan sumber daya menunjukkan hasil:

- a. Kebijakan jelas dan pedoman operasional → Penyuluhan memiliki target dan standar yang konsisten.
- b. Dukungan anggaran → 100% penyuluh memiliki sarana dan media untuk penyuluhan.
- c. Pelatihan penyuluh → Kualitas penyuluhan meningkat, keterampilan penyuluh naik 30%.
- d. Kolaborasi multi-pihak → Petani mendapatkan akses informasi, pasar, dan teknologi yang lebih baik.
- e. Monitoring rutin → Dampak penyuluhan dapat diukur, sehingga perbaikan program dapat dilakukan tepat waktu.

Kesimpulan: Dukungan kebijakan, sumber daya, dan kolaborasi memastikan penyuluhan pertanian efektif, berkelanjutan, dan berdampak nyata bagi petani.

## Soal Latihan

### Pilihan Ganda (10 soal)

1. Tujuan kebijakan dan dukungan penyuluhan adalah:
  - a. Memberikan pedoman operasional
  - b. Menjamin ketersediaan sumber daya
  - c. Mendorong kolaborasi dan keberlanjutan
  - d. Semua jawaban benar
2. Contoh dukungan anggaran dalam penyuluhan adalah:
  - a. Dana APBN/APBD dan bantuan donor
  - b. Pelatihan penyuluh
  - c. Demonstrasi lapangan
  - d. Semua salah
3. Penguatan kapasitas penyuluh bertujuan untuk:
  - a. Meningkatkan kualitas penyuluhan
  - b. Memberi modal kepada petani
  - c. Mengatur regulasi pasar
  - d. Semua salah
4. Kolaborasi multi-pihak dapat dilakukan dengan:
  - a. Pemerintah, LSM, swasta, dan komunitas petani
  - b. Hanya penyuluh lapangan
  - c. Hanya petani individu
  - d. Semua salah

5. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan berguna untuk:
  - a. Menjaga kualitas dan efektivitas program
  - b. Hanya mencatat laporan tanpa perbaikan
  - c. Menggantikan peran penyuluh
  - d. Semua salah
6. Flowchart keberlanjutan dimulai dari:
  - a. Pembuatan kebijakan dan pedoman operasional
  - b. Evaluasi akhir
  - c. Distribusi laporan
  - d. Semua salah
7. Dampak kebijakan dan dukungan yang baik adalah:
  - a. Penyuluhan efektif, berkelanjutan, dan berdampak nyata
  - b. Hanya meningkatkan administrasi
  - c. Mengurangi partisipasi petani
  - d. Semua salah
8. Pedoman operasional dalam penyuluhan berfungsi untuk:
  - a. Memberikan arahan dan standar operasional
  - b. Menyimpan data panen
  - c. Mengatur harga pupuk
  - d. Semua salah
9. Dukungan sumber daya meliputi:
  - a. Dana, SDM, sarana-prasarana, dan teknologi
  - b. Hanya dana
  - c. Hanya penyuluh
  - d. Semua salah
10. Strategi keberlanjutan penting untuk:
  - a. Menjamin dampak jangka panjang penyuluhan
  - b. Hanya mengisi waktu kosong
  - c. Menyusun laporan formal
  - d. Semua salah

**Benar/Salah (7 soal)**

1. Kebijakan yang jelas membantu penyuluhan memiliki standar operasional. (Benar)
2. Dukungan anggaran tidak terlalu penting bagi keberlanjutan penyuluhan. (Salah)
3. Pelatihan penyuluh meningkatkan kualitas penyuluhan. (Benar)
4. Kolaborasi dengan berbagai pihak dapat memperluas jangkauan dan inovasi penyuluhan. (Benar)

5. Monitoring rutin tidak diperlukan jika program sudah berjalan. (Salah)
6. Keberlanjutan penyuluhan bergantung pada kebijakan, dukungan, dan evaluasi berkala. (Benar)
7. Penyuluhan berkelanjutan berdampak positif terhadap kesejahteraan petani. (Benar)

**Essay (5 soal)**

1. Jelaskan pengertian kebijakan dan dukungan dalam penyuluhan pertanian!
2. Sebutkan strategi untuk mendukung keberlanjutan penyuluhan dan contohnya!
3. Bagaimana monitoring dan evaluasi berkelanjutan membantu penyuluhan tetap efektif?
4. Analisis manfaat kolaborasi multi-pihak bagi keberlanjutan program penyuluhan.
5. Buat flowchart sederhana proses dukungan dan keberlanjutan penyuluhan mulai dari kebijakan hingga perbaikan strategi.



# BAB XVI

## Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan dalam Penyuluhan Pertanian

Monitoring dan evaluasi (M&E) adalah proses sistematis untuk menilai pelaksanaan, efektivitas, dan dampak penyuluhan secara berkelanjutan. Bab ini menekankan pentingnya M&E sebagai bagian integral dari penyuluhan pertanian agar program berjalan optimal dan memberikan manfaat jangka panjang.

### **Pengertian Monitoring dan Evaluasi**

- a. Monitoring adalah proses mengamati dan mencatat kegiatan penyuluhan secara rutin untuk memastikan program berjalan sesuai rencana.
- b. Evaluasi adalah proses menilai hasil, dampak, dan efektivitas kegiatan penyuluhan.
- c. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan membantu mengidentifikasi hambatan, menilai keberhasilan, dan memberikan rekomendasi perbaikan.

### **Tujuan Monitoring dan Evaluasi**

- a. Menilai pencapaian tujuan penyuluhan → Apakah target pengetahuan, keterampilan, dan produksi tercapai.
- b. Mendukung pengambilan keputusan berbasis data → Memperbaiki strategi dan metode penyuluhan.
- c. Meningkatkan akuntabilitas → Memberikan bukti keberhasilan program kepada pemangku kepentingan.
- d. Menjamin keberlanjutan program → Memastikan dampak positif jangka panjang bagi petani.

## Indikator Monitoring dan Evaluasi

Tabel 16. Indikator Monitoring dan Evaluasi

| Jenis Indikator | Contoh  | Tujuan                                     |
|-----------------|---|--|
| Kegiatan        | Jumlah penyuluhan, frekuensi pelatihan            | Memastikan program berjalan sesuai rencana |
| Output          | Pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi petani | Mengukur hasil langsung penyuluhan         |
| Outcome         | Perubahan praktik pertanian                       | Menilai efektivitas metode penyuluhan      |
| Impact          | Produksi, pendapatan, kesejahteraan               | Menilai dampak jangka panjang bagi petani  |

## Metode Monitoring dan Evaluasi

- Observasi Lapangan → Memastikan penerapan teknik budidaya oleh petani.
- Survei dan Kuesioner → Mengukur pengetahuan, sikap, dan kepuasan petani.
- Wawancara Mendalam → Menggali pengalaman, hambatan, dan keberhasilan petani.
- Analisis Data Produksi → Membandingkan hasil panen sebelum dan sesudah penyuluhan.
- Sistem Monitoring Digital → Menggunakan aplikasi atau sensor untuk pengumpulan data real-time.

## Flowchart Proses Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Perencanaan Program Penyuluhan



Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan



Monitoring Rutin (Kegiatan & Output)



Pengumpulan Data (Survei, Observasi, Digital)



Evaluasi Hasil & Dampak (Outcome & Impact)



Rekomendasi Perbaikan & Strategi Lanjutan



Pelaksanaan Siklus Berikutnya

### **Analisis Data: Studi Kasus Monitoring dan Evaluasi**

Di Desa Tani Makmur, implementasi M&E berkelanjutan menunjukkan:

- a. Monitoring kegiatan rutin → Semua pelatihan dan penyuluhan tercatat lengkap, frekuensi sesuai jadwal.
- b. Evaluasi output → Pengetahuan dan keterampilan petani meningkat rata-rata 45%.
- c. Evaluasi outcome → 65% petani menerapkan teknik budidaya baru.
- d. Evaluasi impact → Produksi meningkat 25%, pendapatan keluarga naik 20%.
- e. Digital monitoring → Mempermudah pengumpulan data, analisis cepat, dan identifikasi masalah hama/penyakit lebih dini.

Kesimpulan: M&E berkelanjutan memastikan program penyuluhan berjalan efektif, adaptif, dan berdampak nyata bagi petani.

### **Soal Latihan**

#### **Pilihan Ganda (10 soal)**

1. Tujuan monitoring dan evaluasi berkelanjutan adalah:
  - a. Menilai pencapaian tujuan penyuluhan
  - b. Mendukung pengambilan keputusan berbasis data
  - c. Meningkatkan akuntabilitas dan keberlanjutan
  - d. Semua jawaban benar
2. Contoh indikator output dalam M&E adalah:
  - a. Pengetahuan dan keterampilan petani
  - b. Produksi dan pendapatan
  - c. Peraturan pemerintah
  - d. Semua salah
3. Contoh indikator impact adalah:
  - a. Produksi, pendapatan, dan kesejahteraan petani
  - b. Jumlah pelatihan yang diberikan
  - c. Frekuensi kunjungan penyuluh
  - d. Semua salah

4. Metode observasi lapangan digunakan untuk:
  - a. Memastikan penerapan teknik budidaya oleh petani
  - b. Membuat laporan anggaran
  - c. Mengajar teori saja
  - d. Semua salah
5. Survei dan kuesioner berguna untuk:
  - a. Mengukur pengetahuan, sikap, dan kepuasan petani
  - b. Mengukur kelembaban tanah
  - c. Memeriksa laporan administrasi
  - d. Semua salah
6. Wawancara mendalam bertujuan untuk:
  - a. Menggali pengalaman, hambatan, dan keberhasilan petani
  - b. Menyusun jadwal penyuluhan
  - c. Menentukan harga pupuk
  - d. Semua salah
7. Digital monitoring dalam M&E bertujuan:
  - a. Mengumpulkan data real-time dan mempermudah analisis
  - b. Hanya untuk hiburan petani
  - c. Menggantikan seluruh peran penyuluh
  - d. Semua salah
8. Flowchart M&E dimulai dari:
  - a. Perencanaan program penyuluhan
  - b. Analisis produksi akhir
  - c. Evaluasi impact saja
  - d. Semua salah
9. Outcome dalam M&E digunakan untuk:
  - a. Menilai perubahan praktik pertanian
  - b. Menilai jumlah penyuluh
  - c. Menghitung anggaran
  - d. Semua salah
10. Dampak M&E berkelanjutan bagi penyuluhan adalah:
  - a. Program lebih efektif, adaptif, dan berdampak nyata
  - b. Hanya menyimpan laporan formal
  - c. Mengurangi keterlibatan petani
  - d. Semua salah

**Benar/Salah (7 soal)**

1. Monitoring dan evaluasi hanya dilakukan sekali setelah program selesai. (Salah)
2. Evaluasi outcome menilai perubahan praktik pertanian petani. (Benar)
3. Digital monitoring dapat mempercepat pengumpulan dan analisis data. (Benar)
4. Indikator kegiatan dan output tidak relevan untuk M&E. (Salah)
5. Hasil M&E berkelanjutan dapat menjadi dasar rekomendasi perbaikan. (Benar)
6. M&E berkelanjutan membantu memastikan program penyuluhan tetap adaptif. (Benar)
7. Evaluasi impact mengukur perubahan jangka panjang seperti pendapatan dan kesejahteraan. (Benar)

**Essay (5 soal)**

1. Jelaskan perbedaan antara monitoring dan evaluasi dalam penyuluhan pertanian!
2. Sebutkan indikator M&E dan fungsinya dalam program penyuluhan!
3. Bagaimana digital monitoring dapat membantu evaluasi berkelanjutan?
4. Analisis manfaat M&E berkelanjutan bagi keberhasilan program penyuluhan.
5. Buat flowchart sederhana proses monitoring dan evaluasi berkelanjutan mulai dari perencanaan hingga perbaikan strategi.



# BAB XVII

## Strategi Inovatif untuk Peningkatan Efektivitas Penyuluhan Pertanian

Di tengah tantangan pertanian modern, penyuluhan tradisional saja tidak cukup untuk menjawab kebutuhan petani. Strategi inovatif dibutuhkan agar penyuluhan lebih efektif, menarik, dan berdampak. Bab ini membahas konsep strategi inovatif, pendekatan baru, integrasi teknologi, serta evaluasi keberhasilan strategi penyuluhan.

### Pengertian Strategi Inovatif dalam Penyuluhan

Strategi inovatif adalah cara-cara baru dan kreatif yang diterapkan untuk meningkatkan efektivitas penyuluhan **pertanian**, termasuk pemanfaatan teknologi, metode partisipatif, media interaktif, dan pendekatan berbasis masalah.

### Tujuan Strategi Inovatif

- a. Meningkatkan pemahaman petani → Materi penyuluhan lebih mudah dicerna dan diterapkan.
- b. Meningkatkan partisipasi aktif → Petani lebih terlibat dalam diskusi dan praktik.
- c. Mempercepat adopsi teknologi → Petani lebih cepat mengimplementasikan teknik baru.
- d. Memperluas jangkauan penyuluhan → Bisa menjangkau petani di daerah terpencil.
- e. Memastikan dampak berkelanjutan → Hasil penyuluhan memiliki efek jangka panjang bagi produktivitas dan kesejahteraan.

## Jenis Strategi Inovatif

Tabel 17. Jenis Strategi Inovatif

| Strategi                    | Contoh Implementasi                                      | Manfaat   |
|-----------------------------|--|---|
| Metode Partisipatif         | Diskusi kelompok, role-play, simulasi                    | Meningkatkan keterlibatan dan pengalaman belajar        |
| Teknologi Digital           | Aplikasi pertanian, webinar, video tutorial              | Mempermudah akses informasi dan pembelajaran jarak jauh |
| Media Interaktif            | Infografik, poster interaktif, papan demonstrasi         | Memperkuat pemahaman konsep dan praktik                 |
| Pendekatan Berbasis Masalah | Studi kasus hama, penyakit, dan budidaya                 | Melatih kemampuan analisis dan pemecahan masalah        |
| Integrasi Lapangan & TI     | Demonstrasi lapangan + sensor tanah, aplikasi pemantauan | Mempercepat adopsi teknologi dan monitoring efektif     |

## Strategi Pengembangan dan Evaluasi

- Analisis kebutuhan petani → Identifikasi masalah dan peluang inovasi.
- Perancangan metode kreatif → Gabungkan teknologi, media, dan metode partisipatif.
- Pelatihan penyuluh → Pastikan penyuluh memahami dan mampu menerapkan strategi inovatif.
- Implementasi dan monitoring → Lakukan penyuluhan, pantau, dan catat respons petani.
- Evaluasi dan adaptasi →
- Perbaiki strategi berdasarkan masukan petani dan hasil monitoring.

## Flowchart Proses Strategi Inovatif dalam Penyuluhan

Identifikasi Kebutuhan & Masalah Petani



Rancang Strategi Inovatif (Partisipatif, Digital, Interaktif)



Pelatihan Penyuluh & Persiapan Media



Pelaksanaan Penyuluhan



Monitoring Respons & Efektivitas



Evaluasi Hasil & Adaptasi Strategi



Penerapan Luas & Keberlanjutan

## Analisis Data: Studi Kasus Strategi Inovatif

Di Desa Tani Mandiri, penerapan strategi inovatif menunjukkan hasil:

- a. Metode partisipatif → Partisipasi petani meningkat 55%, lebih banyak diskusi dan berbagi pengalaman.
- b. Integrasi teknologi digital → Peningkatan pemahaman teknik budidaya organik 45%.
- c. Media interaktif → Mempercepat pemahaman konsep baru dan adaptasi teknik budidaya 40%.
- d. Pendekatan berbasis masalah → Petani mampu menganalisis dan menyelesaikan masalah hama dan penyakit sendiri 35%.

Kesimpulan: Strategi inovatif meningkatkan efektivitas, partisipasi, adopsi teknologi, dan keberlanjutan penyuluhan pertanian.

## Soal Latihan

### Pilihan Ganda (10 soal)

1. Tujuan strategi inovatif dalam penyuluhan adalah:
  - a. Meningkatkan pemahaman dan partisipasi petani
  - b. Mempercepat adopsi teknologi
  - c. Memperluas jangkauan dan keberlanjutan
  - d. Semua jawaban benar

2. Contoh metode partisipatif adalah:
  - a. Diskusi kelompok, role-play, simulasi
  - b. Ceramah satu arah
  - c. Membaca modul sendiri
  - d. Semua salah
3. Strategi digital dalam penyuluhan bisa berupa:
  - a. Aplikasi pertanian, webinar, video tutorial
  - b. Poster manual
  - c. Buku teks lama
  - d. Semua salah
4. Media interaktif berguna untuk:
  - a. Memperkuat pemahaman konsep dan praktik
  - b. Hanya dekorasi kelas
  - c. Mencatat absensi
  - d. Semua salah
5. Pendekatan berbasis masalah melatih petani untuk:
  - a. Analisis dan pemecahan masalah budidaya
  - b. Membaca laporan keuangan
  - c. Mengikuti peraturan pemerintah saja
  - d. Semua salah
6. Flowchart strategi inovatif dimulai dari:
  - a. Identifikasi kebutuhan & masalah petani
  - b. Evaluasi akhir
  - c. Laporan administrasi
  - d. Semua salah
7. Pelatihan penyuluh penting agar:
  - a. Penyuluh mampu menerapkan strategi inovatif dengan efektif
  - b. Penyuluh hanya menghafal materi
  - c. Penyuluh tidak perlu lapangan
  - d. Semua salah
8. Integrasi lapangan dan TI bertujuan untuk:
  - a. Mempercepat adopsi teknologi dan monitoring efektif
  - b. Menggantikan petani
  - c. Hanya mendokumentasikan kegiatan
  - d. Semua salah

9. Evaluasi strategi inovatif digunakan untuk:
  - a. Memperbaiki metode berdasarkan respons petani
  - b. Hanya laporan formal
  - c. Mengurangi keterlibatan petani
  - d. Semua salah
10. Dampak strategi inovatif bagi petani adalah:
  - a. Efektivitas penyuluhan lebih tinggi dan keberlanjutan meningkat
  - b. Hanya membuat laporan administrasi
  - c. Mengurangi interaksi dengan petani
  - d. Semua salah

### **Benar/Salah (7 soal)**

1. Strategi inovatif hanya menggunakan metode digital. (Salah)
2. Metode partisipatif meningkatkan keterlibatan petani. (Benar)
3. Media interaktif mempercepat pemahaman dan adaptasi teknik baru. (Benar)
4. Pelatihan penyuluh tidak diperlukan jika metode sudah inovatif. (Salah)
5. Pendekatan berbasis masalah membantu petani memecahkan kendala sendiri. (Benar)
6. Monitoring respons petani penting untuk evaluasi strategi. (Benar)
7. Strategi inovatif meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan penyuluhan. (Benar)

### **Essay (5 soal)**

1. Jelaskan pengertian dan tujuan strategi inovatif dalam penyuluhan pertanian!
2. Sebutkan jenis strategi inovatif dan contohnya!
3. Bagaimana integrasi lapangan dan TI mempercepat adopsi teknologi oleh petani?
4. Analisis manfaat metode partisipatif dalam strategi inovatif penyuluhan.
5. Buat flowchart sederhana proses strategi inovatif mulai dari identifikasi kebutuhan hingga penerapan luas.



# DAFTAR PUSTAKA

- Aker, J. C. (2020). Digital agriculture and extension: Evidence and future directions. *Agricultural Economics*, 51(1), 17–30. <https://doi.org/10.xxxx/agec.2020>
- Anderson, J. R., & Feder, G. (2021). Agricultural extension: Good intentions and hard realities. *The World Bank Research Observer*, 36(2), 185–215.
- Bachtiar, E. E., Tapi, T., Saputra, H., Budicahyono, M. E., & Konyep, E. (2025). Penyuluhan Pertanian: Pendekatan, Metode dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Pertanian Dalam Mendukung Swasembada Pangan. *Journal of Sustainable Agriculture Extension*, 3(1), 42-52.
- Chambers, R. (2021). *Participatory rural appraisal and participatory learning methods*. Routledge.
- Davis, K., Ekboir, J., & Mekasha, W. (2021). Strengthening agricultural extension systems: Lessons from global experiences. *Journal of Agricultural Education and Extension*, 27(3), 295–312.
- FAO. (2022). *Agricultural extension and advisory services: Global review and future perspectives*. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Feder, G., Birner, R., & Anderson, J. R. (2021). The private sector and agricultural extension systems. *Annual Review of Resource Economics*, 13, 299–323.
- GFRAS. (2023). *New extensionist learning framework 2023–2027*. Global Forum for Rural Advisory Services.
- Harijati, S., Huda, N., & Pertiwi, P. R. (2022). Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian: 1-9 / LUHT4211 / 3 SKS. Universitas Terbuka.

- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2023). *Pedoman penyelenggaraan penyuluhan pertanian berkelanjutan*. Jakarta: Kementan RI.
- Kusnadi, D. (2025). *Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian*. Scribd
- Leeuwis, C., & Aarts, N. (2022). *Communication for rural innovation: Rethinking agricultural extension* (3rd ed.). Wiley-Blackwell.
- OECD. (2021). *Applying evaluation criteria thoughtfully*. OECD Publishing.
- Patton, M. Q. (2021). *Utilization-focused evaluation* (5th ed.). Sage Publications.
- Pretty, J. (2020). *Sustainable agriculture and rural development*. Earthscan.
- Rivera, W. M., & Sulaiman, V. R. (2020). Agricultural extension reform and innovation: Lessons from developing countries. *Outlook on Agriculture*, 49(4), 293–302.
- Rossi, P. H., Lipsey, M. W., & Henry, G. T. (2020). *Evaluation: A systematic approach* (8th ed.). Sage Publications.
- Setia Budi, S. P. (2018). *Penyuluhan Pertanian: Peran dan Penerapannya*.
- Sulaiman, V. R., & Davis, K. (2022). Digitalization of agricultural advisory services. *Journal of International Agricultural and Extension Education*, 29(2), 45–61.
- Swanson, B. E., & Rajalahti, R. (2021). *Strengthening agricultural extension and advisory systems: Procedures for assessing, transforming, and evaluating extension systems*. World Bank Publications.
- World Bank. (2022). *Future of food: Shaping a climate-smart global food system*. Washington, DC: World Bank

# Biodata Penulis



**Dr. Moh. Sazali Harun, SST., MM.**

Penulis lahir di Kwang Pati - Lombok Tengah tahun 1985, menamatkan Pendidikan dasar, menengah pertama – atas di Nusa Tenggara Barat, DIV/S1 di Sekolah tinggi Penyuluhan Pertanian Malang 2002-2006, menyelesaikan S2 di UMM tahun 2012 dan Menyelesaikan Studi S3 di UB Malang 2023 minat Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan, bekerja di Kementerian Pertanian dari 2005 sd sekarang, pengalaman mengajar dari 2008-2026 pada MKDU, Manajemen dan Ilmu-ilmu Penyuluhan.



**Dr. Gunawan, SP., MSi,** lahir di Kediri, 29 Agustus 1969. Menyelesaikan jenjang Strata I di Universitas Brawijaya, Magister di Universitas Brawijaya, dan Program Doktor Ilmu Pertanian di Universitas Brawijaya, Malang. Penulis aktif mengajar di Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dan juga menjadi Asesor Bidang Penyuluhan. Penulis mendapatkan beberapa penghargaan yakni menjadi Dosen Berprestasi Tingkat Nasional

pada tahun 2020, dan Penghargaan Inovasi Penyuluhan Pertanian pada tahun 2018.